



**PENGARUH MANFAAT *MOBILE BANKING* DAN KEMUDAHAN
PENGUNAAN *MOBILE BANKING* TERHADAP MINAT
NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu
(S1) Program Studi Perbankan Syariah

Disusun Oleh :

LENI KARTIKA NINGSIH

NPM : 2018570023

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

1443 H/2022 M

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LENI KARTIKA NINGSIH
NPM : 2018570023
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Manfaat *Mobile Banking* dan Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 13 Rajab 1443 H

14 Februari 2022 M

Yang Menyatakan,



Leni Kartika Ningsih

NPM. 2018570023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Manfaat *Mobile Banking* dan Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020)**" yang disusun oleh **Leni Kartika Ningsih**, Nomor Pokok Mahasiswa : 2018570023 Program Studi Perbankan Syariah disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 13 Rajab 1443 H

14 Februari 2022 M

Pembimbing,



Dr. Abdul Ghoni, M.M

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI


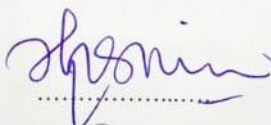
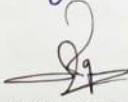

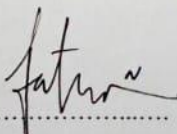
Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Manfaat *Mobile Banking* dan Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020)**. Disusun oleh: **Leni Kartika Ningsih**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2018570023**. Telah diujikan pada hari/tanggal: **Kamis, 14 Juli 2022**. Telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Sstu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag.</u> Ketua		26/7 - 2022
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd.</u> Sekretaris		26/7 - 2022
<u>Dr. Abdul Ghoni, M.M.</u> Dosen Pembimbing		26/7 - 2022
<u>Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag.</u> Anggota Penguji I		26/7 - 2022
<u>Fatma Nurmulia, M.Pd.</u> Anggota Penguji II		22/ - 2022. /07

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Program Studi Perbankan Syariah
Skripsi 14 Februari 2022

Leni Kartika Ningsih

2018570023

Pengaruh Manfaat *Mobile Banking* dan Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020)
XI+102 halaman+23 lampiran

ABSTRAK

Bank membuat aplikasi yang bernama *mobile banking* untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi. Manfaat yang diberikan bank dalam aplikasi *mobile banking* juga sudah banyak salah satunya menghemat waktu nasabah dalam bertransaksi. Namun masih banyak nasabah yang tidak menggunakan *mobile banking* padahal sudah banyak manfaat dan kemudahan dalam aplikasi *mobile banking* tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis yang diteliti adalah nasabah yang ingin, pernah atau sedang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode angket. Sampel pada penelitian ini berjumlah 90 responden.

Hasil penelitian ini memenuhi uji validitas. Pada uji normalitas nilai sig 0.532 maka data normal. Pada uji multikolinearitas data tidak mengalami masalah. Pada uji heteroskedastisitas nilai T hitung tidak terdapat gangguan. Pada uji koefisien determinasi nilai R 76,6% maka variable Manfaat *Mobile Banking* (X1) dan variable Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* (X2) memiliki pengaruh terhadap variable Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y), sisanya 23,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Pada uji T variabel Manfaat *Mobile Banking* (X1) diterima dan variabel Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* (X2) yaitu (Ha1) diterima. Pada uji F (Ha2) diterima. Maka variabel Manfaat *Mobile Banking* (X1) dan variable Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* (X2) berpengaruh secara sumultan terhadap variabel Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y).

Kata Kunci: Manfaat, Kemudahan Penggunaan, *Mobile Banking*, Minat Nasabah, Mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, karena telah memberikan nikmat Iman dan Islam. Tak lupa senantiasa kita junjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabat Nabi. Alhamdulillah, berkat kemudahan, rahmat dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Manfaat *Mobile Banking* dan Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020)”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam tugas akhir.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis dalam proses penyelesaian Skripsi ini. Maka dari itu, dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Ma'mun Murad, M.Si, Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Dina Febriani, S.E., M.M., Ketua Prodi Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr. Abdul Ghoni, M.M. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penyusunan Skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan pengajaran dan pelayanan akademik maupun administrasi terbaik.
6. Teristimewa kedua orang tua penulis Ayah dan Bunda tercinta yaitu Karyadi dan Sarmanih yang telah memberikan kasih sayang, doa tiada henti seningga memperlancar proses penyusunan Skripsi ini, dan memberikan dukungan baik moril maupun materil selama ini, dan juga Adik yaitu Rama Ardhana dan Romi

Ardhani yang telah memberikan dukungan dan semangat, serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama ini.

7. Benu, Kak Nandya, dan seluruh teman-teman Perbankan Syariah tahun 2018 termasuk Rido, Iman, Ranji, Arsy, dan khususnya Flowers PS-A Nina, Desi, Asya, Syifa, serta semua pihak yang telah membantu menyumbangkan tenaga dan pikiran serta telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam penyusunan Skripsi ini. Besar harapan penyusun akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Penyusun berharap semoga agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca sekalian.

Jakarta, 13 Rajab 1443 H
14 Februari 2022 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	
LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN	
HIPOTESIS	11
A. Landasan Teoritik.....	11
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Tujuan Operasional Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Jadwal Penelitian.....	33
D. Metode Penelitian.....	33
E. Populasi dan Sampling.....	34

	F. Metode Pengumpulan Data.....	36
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
	H. Definisi Operasional Penelitian.....	38
	I. Pengujian Instrumen Operasional.....	42
	J. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
	A. Deskripsi Data.....	48
	B. Uji Persyaratan Analisis.....	54
	C. Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
	D. Pengujian Hipotesis.....	65
	E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V	KESIMPULAN.....	69
	A. Kesimpulan.....	69
	B. Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA.....	70
	LAMPIRAN.....	76
	RIWAYAT HIDUP.....	102

DAFTAR TABLE

Table 1.1	Pengguna Aktif <i>Mobile Banking</i>.....	4
Table 3.1	Skala Likert.....	38
Table 3.2	Operasional Penelitian.....	40
Table 4.1	Uji Validitas.....	55
Table 4.2	Uji Reabilitas.....	56
Table 4.3	Uji Normalitas.....	58
Table 4.4	Uji Multikoloniaritas.....	59
Table 4.5	Uji Heteroskedastisitas.....	61
Table 4.6	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
Table 4.7	Uji Koefisien Determinasi.....	64
Table 4.8	Uji T.....	65
Table 4.9	Uji F.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia.....	50
Gambar 4.2	<i>BSI Mobile Financial</i>.....	52
Gambar 4.3	<i>BSI Mobile Spiritual</i>.....	52
Gambar 4.4	<i>BSI Mobile Sosial</i>.....	52
Gambar 4.5	Program Studi.....	53
Gambar 4.6	Tahun Angkatan.....	54
Gambar 4.7	Histogram Uji Normalitas.....	57
Gambar 4.8	Normal <i>P-Plot Regression Standardized Uji</i> Normalitas.....	58
Gambar 4.9	Grafik <i>Scatterplot</i>.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern seperti ini, pasti nya bukanlah hal yang awam bagi masyarakat mengetahui tentang barang elektronik seperti *handphone*, *laptop*, dll. Masyarakat pastinya juga paham tentang media sosial yang memudahkan kita dapat berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dengan jarak jauh. Tak hanya itu, media sosial juga memudahkan masyarakat untuk mencari informasi yang ia ingin ketahui bahkan sekalipun mencari produk atau jasa tanpa ia perlu datang ke tempat nya langsung.¹

Keberhasilan manusia menciptakan tehnologi, karena untuk memudahkan mereka menjalani kehidupan. Sejak masuk era 1990-an, kehidupan manusia mulai tidak bisa lepas dari keberadaan tehnologi disekitarnya. Perkembangan tehnologi melaju begitu cepat memasuki seluruh kehidupan manusia, mulai dari sosial, budaya, ekonomi bahkan politik dan lain sebagainya. Tehnologi menjadi hal yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan manusia saat ini. Transaksi ekonomi pun bisa terjadi dalam jaringan online. Semua kebutuhan manusia, bisa diwujudkan hanya dengan internet.²

Dengan bermodalkan telepon genggam atau biasa disebut *handphone*, masyarakat dapat mengetahui apa saja yang mereka tidak ketahui sebelum nya. Berbeda dengan zaman dulu, manusia tidak dapat berinteraksi dengan cepat pada jarak jauh, perlu kirim surat melalui pos yang membutuhkan beberapa hari untuk sampai, atau menggunakan telepon umum biasa disebut *wartel* (warung telekomunikasi) yang bisa digunakan menggunakan uang koin. Kini perkembangan zaman sudah sangat pesat, masyarakat tidak perlu lagi kirim

¹ Reza Ramadhan, "Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile banking* syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 4, No. 6, 2017, h. 478-492.

² Mohamad Fadhilah Zein, *Panduan Menggunakan Media Sosial untuk Generasi Emas Milenial*, (Mohamad Fadhilah Zein, 2019), h. 8.

surat ataupun ke *wartel* (warung telekomunikasi) untuk berinteraksi dengan jarak jauh.

Sekarang ini, untuk mencari informasi tidak perlu menggunakan surat kabar yang biasa disebut koran atau kita tidak perlu mendatangi secara langsung sumber informasi yang kita ingin ketahui. Cukup bermodalkan *handphone* dengan jaringan internet, semua dapat kita peroleh dengan cepat, kapan pun, dan dimana pun berada. Untuk memiliki *handphone* pun tidak perlu mengeluarkan uang yang sangat besar. *Handphone* bukan lagi barang mewah, yang hanya bisa dimiliki oleh orang tertentu saja seperti zaman dulu. Sekarang *handphone* menjadi bagian gaya hidup bagi masyarakat.¹

Namun, untuk mengakses informasi menggunakan *handphone*, kita perlu mempunyai kouta internet yang terhubung dalam jaringan internet. Semakin tinggi jaringan kecepatan internet maka semakin cepat pula kita dapat mengakses informasi yang ada pada media sosial didalam *handphone* kita dengan media sosial dan sebaliknya, semakin rendah jaringan kecepatan internet maka semakin lambat mengakses informasi yang ada pada media sosial didalam *handphone*.

Untuk menyeimbangi kepesatan tehnologi di era modern seperti ini, para pelaku usaha pun tidak kalah bersaing untuk memanfaatkan tehnologi dengan menggunakan jaringan internet. Pada perusahaan perbankan, perbankan memanfaatkan tehnologi dengan membuat aplikasi yang diberi nama *mobile banking* atau disebut *mobile banking* untuk para nasabahnya agar memudahkan mereka bertransaksi hanya dengan telepon genggang atau *handphone* yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Keefesiennaan aplikasi tersebut membuat nasabah ingin menggunakannya karena dapat menghemat waktu dan biaya.

Mobile banking adalah suatu layanan yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan nasabah melakukan kegiatan transaksi perbankan melalui

¹ Alfert Yohanes Kodoaite dan Hendi Sama, "Penerapan Internet Dalam Efektifitas Proses Bisnis Dalam My Gallery", dalam *Conference on Bussines, Social Sciences and Innovating Technology*, Vol. 1, No. 1, 2020, h. 337.

handphone. Adapun layanan transaksi keuangan yang ada pada bank didalam *mobile banking* syariah, yaitu :²

- a. Transfer antar rekening dan antar bank.
- b. Pembayaran tagihan seperti; internet, listrik, TV berlangganan, dll.
- c. Pembelian *voucher* dan *e-commerce*.
- d. Informasi rekening seperti; mutasi rekening, cek saldo, dll.

Dengan adanya aplikasi *mobile banking* syariah, nasabah dapat bertransaksi dimanapun dan kapanpun sesuai kebutuhan nasabah itu sendiri. Namun, untuk mengakses aplikasi *mobile banking* syariah yang diberikan pihak bank, nasabah perlu mengunduh aplikasi *mobile banking* syariah sesuai pada bank yang dipakai nasabah melalui *playstore* atau *appstore* yang ada didalam *handphone* nasabah. Lalu, nasabah dapat mengaktifkan aplikasi tersebut saat pertama kali dengan mengunjungi bank untuk melakukan verifikasi data agar dapat disimpan oleh bank dan agar bank dapat menjaga informasi nasabah oleh pelaku kejahatan yang mungkin terjadi.

Hanya dengan beralih ke layanan *mobile banking* syariah pada *handphone*, nasabah dapat melakukan transaksi keuangan yang ada pada bank dimana saja dan kapan saja, karena layanan *mobile banking* syariah dapat diakses 24 jam selagi nasabah mempunyai kuota internet dan jaringan yang cukup memadai untuk mengakses layanan *mobile banking* syariah tersebut. Maka dari itu, layanan *mobile banking* syariah cukup menguntungkan bagi nasabah nya karena nasabah tidak perlu mengantri lagi pada bank jika ingin melakukan transaksi, nasabah juga dapat menghemat waktu serta biaya transportasi untuk pergi ke bank.

Emiten bank syariah BUMN, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) atau BSI, mencatatkan pertumbuhan transaksi *mobile banking* syariah 97,4% secara tahunan pada periode Juli 2021 atau sebanyak 46,4 juta transaksi. Direktur Utama BSI, Hery Gunardi menyampaikan, peningkatan transaksi ini didorong oleh hadirnya kebiasaan baru masyarakat Indonesia saat pandemi dan aktivitas transaksi keuangan nasabah dalam berbelanja di *e-commerce*.

² Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, *et.al.*, *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), cet. 1, h. 133.

Peningkatan tersebut juga didorong oleh tingginya aktivitas transaksi pembayaran belanja yang dilakukan nasabah BSI di e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee mengalami kenaikan.³

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) pula mencatatkan 1,4 juta pengguna aktif *mobile banking* syariah sampai Agustus 2021, tumbuh hampir dua kali lipat dibanding 500 ribu pengguna aktif pada akhir tahun 2020. Peningkatan itu dinilai akan mengerek pendapatan berbasis komisi (*fee based income/FBI*), termasuk untuk mencapai target laba bersih sebesar Rp 2,9-3 triliun di akhir 2021. Direktur *Finance & Strategy* BSI Ade Cahyo Nugroho menyampaikan, layanan *mobile banking* syariah perseroan memiliki ciri khas yang tidak hanya meliputi layanan finansial, tapi mencakup sosial, dan spiritual. Perbedaan itu menjadi salah satu faktor yang mendorong jumlah pengguna aktif naik menjadi sebanyak 1,4 juta per Agustus 2021, dibandingkan sekitar 500 ribu pada akhir 2020.⁴

Table 1.1
Pengguna Aktif *Mobile Banking*

Pertumbuhan Transaksi	Tanggal
97.4 % (46,4 Juta)	Juli 2021
Pengguna Aktif <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah Indonesia	Tanggal
1,4 Juta	Agustus 2021

Layanan *mobile banking* syariah dapat diakses dengan mudah oleh nasabah, pastinya pelaku usaha bank membuat aplikasi dengan layanan yang mudah dimengerti dan dipahami oleh nasabah dengan tampilan yang sederhana. Layanan *mobile banking* syariah juga dapat dibawa kemana-mana mengikuti

³ Syahrizal Sidik, *Gegara Ini, Mobile banking syariah Bank Syariah Indonesia Melesat 98%*, diakses dari CNBC Indonesia, pada tanggal 6 September 2021, pukul 21:15.

⁴ Prisma Ardianto, *BSI Kerek FBI dari 1,4 Juta Pengguna Aktif Mobile banking syariah*, diakses dari Investor ID, pada tanggal 26 Oktober 2021, pukul 23:38.

handphone yang terdapat layanan *mobile banking* syariah tersebut, karena layanan *mobile banking* syariah berada didalam *handphone* yang nasabah kenakan.

Namun, hal itu semua tidak semua nasabah memanfaatkan manfaat dan kemudahan yang diberikan *mobile banking* syariah. *Mobile banking* syariah sendiri masih rentan akan pencurian data didalam nya. Hal semacam ini berdampak kepada nasabah yang baru atau ingin menggunakan layanan *mobile banking* syariah, nasabah lebih memilih melakukan transaksi melalui ATM atau datang langsung ke bank untuk melakukan transaksi. Karena nasabah akan aman ketika melakukan transaksi secara tunai ke bank, nasabah juga tidak perlu khawatir uangnya akan terdebit ketika melakukan transaksi karena nasabah melakukan transaksi langsung ke meja teller.

Namun hal tersebut tidak membuat nasabah lain yang membutuhkan *mobile banking* untuk tidak menggunakan aplikasi yang sudah disediakan bank. Mereka tetap menggunakan *mobile banking* karena transaksi yang mereka lakukan membutuhkan waktu yang cepat untuk keperluan bisnis dan lain sebagainya. Seperti salah satu alam surat edaran Rektor Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 29/F.61-UMJ/XII/2021 untuk pembayaran praktikum mahasiswa, mencantumkan rekening bank yang dapat disimpulkan bahwa *mobile banking* bermanfaat untuk memudahkan mahasiswa membayar uang praktikum perkuliahan tersebut. Tidak hanya itu, mahasiswa biasanya menggunakan *mobile banking* untuk transfer di setiap waktu, ada juga untuk membayar UKT kuliah, untuk membeli keperluan diri, seperti baju, skincare, *make up*, tas, dll pada aplikasi *online*, dll.

Namun, beberapa mahasiswa juga belum menggunakan *mobile banking* syariah, padahal sudah banyak manfaat dan kemudahan dalam penggunaan *mobile banking*. Tetapi, sebagian besar mahasiswa minat dalam menggunakan *mobile banking* syariah untuk memanfaatkan manfaat dan kemudahan yang ditawarkan *mobile banking* syariah khusus nya pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020. Sebagian besar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas

Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020 yang peneliti temukan ialah pengguna *mobile banking* syariah bank syariah Indonesia atau biasa disebut (BSI).

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, penulis mengambil kesimpulan untuk menegaskan judul yang dibuat. Maka dari itu, untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan *mobile banking* syariah khususnya pada mahasiswa FAI-UMJ tahun 2018-2020. Peneliti mengajukan penelitiannya dengan judul **“Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020)”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang ada dan terikat dengan judul penelitian atau dengan masalah ataupun dengan variable yang akan diteliti. Hasilnya akan dapat diangkat sejumlah masalah yang saling terkait satu sama dengan yang lainnya.⁵ Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya, yaitu sebagai berikut :

1. Nasabah harus mempunyai *handphone* untuk menggunakan *mobile banking*.
2. Nasabah harus mempunyai kuota internet yang jaringannya memadai. Karena, semakin tinggi jaringan kecepatan internet maka semakin cepat kita dapat mengakses *mobile banking* didalam *handphone* dan sebaliknya, semakin rendah jaringan kecepatan internet maka semakin lambat pula untuk kita mengaksesnya.
3. Tidak semua nasabah memanfaatkan *mobile banking*.
4. Masih ada nasabah yang belum mengetahui kemudahan dalam menggunakan *mobile banking*.

⁵ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Unika Atmajaya Jakarta, 2019), cet. 1, h. 5.

5. Minat Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020 terhadap penggunaan *mobile banking* syariah ini masih sedikit bisa dilihat dengan tidak adanya layanan ini disetiap *handphone* mahasiswa sementara mereka sudah mengetahui kemudahan yang diberikan oleh *mobile banking* syariah.
6. Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020 telah mengetahui manfaat yang diberikan perbankan melalui layanan *mobile banking* syariah kepada penggunanya seperti surat edaran rektor Nomor : 29/F.61-UMJ/XII/2021 yang menyarankan mahasiswa melakukan transaksi dengan *mobile banking*. Tetapi mereka belum menggunakannya.
7. Kemungkinan data yang ada pada *mobile banking* syariah di *handphone* itu dapat dibobol dan disalahgunakan oleh pelaku kejahatan.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang diuraikan di atas. Namun, peneliti memiliki beberapa keterbatasan seperti waktu, teori-teori, tenaga. Menyadari kondisi tersebut dan untuk memfokuskan penelitian maka adanya pembatasan masalah, yaitu penelitian ini hanya ingin mengetahui berapa besar pengaruh manfaat *mobile banking* dan kemudahan penggunaan *mobile banking* terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2018-2020.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah manfaat *mobile banking* memiliki pengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2018-2020?

2. Apakah kemudahan penggunaan *mobile banking* memiliki pengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2018-2020?
3. Apakah manfaat *mobile banking* dan kemudahan penggunaan *mobile banking* memiliki pengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2018-2020?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diajukannya penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh manfaat *mobile banking* terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh kemudahan penggunaan *mobile banking* terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh manfaat *mobile banking* dan kemudahan penggunaan *mobile banking* terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2018-2020.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari diajukannya penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan wawasan kepada perusahaan penyedia layanan dan nasabah khususnya terhadap minat nasabah. Peneliti

juga berharap hasil dari peneliti ini dapat dijadikan referensi dan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta salah satu acuan pemikiran pertimbangan bagi perbankan dengan penyedia layanan perbankan terhadap minat nasabah.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang masing-masing mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan yang dipaparkan peneliti, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini peneliti menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

Pada bab 2 ini peneliti menguraikan mengenai landasan teoritik, hasil penelitian yang telavan, kerangka berpikir, dan perumusan hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 ini peneliti menguraikan tentang tujuan operasional penelitian, tempat dan waktu penelitian, jadwal penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, tehnik pengumpulan data, definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi intrrument, uji coba, tehnik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini peneliti menguraikan tentang deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 ini peneliti menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritik

1. *Mobile Banking* Syariah

a. Pengertian *Mobile Banking* Syariah

1) Pengertian

Pengertian *mobile banking* syariah menurut Riswandi, adalah layanan yang ditawarkan oleh bank membuat nasabah nya melakukan transaksi hanya dengan menggunakan *handphone*. *Mobile banking* syariah adalah layanan dari bank yang bisa didapatkan langsung melalui *handphone* dengan menggunakan aplikasi.¹

Layanan *mobile banking* syariah yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah membuat kemudahan terhadap nasabah. Karena, nasabah tidak perlu lagi datang ke bank jika ingin melakukan transaksi, cukup menggunakan *handphone*, nasabah bisa melakukan transaksi sebagaimana ia ke bank, sangat efisien bagi pengguna nya.

Mobile banking syariah adalah layanan yang membuat nasabah melakukan transaksi perbankan melalui perangkat elektronik berupa *handphone*. Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 12 / POJK. 03 / 2018 Tahun 2018 mengenai Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank bahwa *m-banking* juga bagian dari perbankan digital seperti *sms banking*, *internet banking*, dll.²

¹ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), cet. 1, h. 115.

² Jeffrey Z, *et.al.*, *Layanan Internet Banking dan Mobile banking syariah di Bank KB Bukopin*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), cet. 1, h. 5.

Layanan *mobile banking* syariah dapat digunakan dengan aplikasi pada *handphone* nasabah sesuai dengan menu yang telah disediakan perbankan pada aplikasi layanan *mobile banking* syariah dan diakses menggunakan jaringan internet. Layanan *mobile banking* syariah hanya bisa melakukan transaksi dengan non fisik, tidak bisa melakukan transaksi berbentuk fisik seperti setor tunai atau tarik tunai. Layanan *mobile banking* syariah hanya bisa melakukan transaksi dengan non fisik sesuai yang tertera pada menu layanan *m-banking* tersebut.

Menarik kesimpulan dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan. Bahwa, layanan *mobile banking* syariah adalah layanan yang berbentuk non fisik yang ditawarkan oleh perbankan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi hanya dengan menggunakan *handphone* yang dimiliki nasabah dengan mengunduh aplikasi layanan *mobile banking* dan dapat diakses melalui jaringan internet.

2) Kelebihan *Mobile Banking* Syariah

Adapun kelebihan dari layanan *m-banking* adalah sebagai berikut, yaitu : ¹

- a) Layanan pada *mobile banking* syariah hampir semua bank itu bebas biaya, tanda nya nasabah tidak akan mengeluarkan tambahan biaya untuk mengakses layanan *mobile banking* syariah ini. Biaya yang dipakai tetap sesuai dan sama dengan transaksi menggunakan pelayanan langsung di perbankan.
- b) Nasabah hanya perlu menggunakan aplikasi yang diunduh dengan gratis pada *playstore* atau *appstore* yang ada pada *handphone* nasabah, dengan itu nasabah bisa melakukan transaksi yang terdapat pada menu layanan *mobile banking* syariah.

¹ Harlina Kurianty, "Pelayanan Nasabah BRI Cabang Buntok Menggunakan Aplikasi *Mobile banking* syariah pada Tahun 2017", dalam *Anterior Jurnal*, Vol. 17, No. 2, 2018, h. 102.

- c) Server bank dienkripsi. Tandanya, transaksi yang dilakukan lebih baik dan aman karena dilindungi oleh bank.
- d) Informasi rekening tidak ditampilkan didalam koneksi nirkabel. Dengan ini dapat membantu untuk keamanan data nasabah.
- e) Dapat menghemat waktu nasabah dalam bertransaksi.
- f) Dengan layanan *mobile banking* syariah dapat membuat nasabah fleksibel untuk melakukan aktifitasnya.
- g) Layanan pada *mobile banking* syariah tentunya mudah dilakukan karena semua menu sudah tertera dalam aplikasi layanan *mobile banking*. Dan nasabah hanya perlu *handphone* dengan jaringan internet.

3) Kekurangan *Mobile Banking* Syariah

Adapun kekurangan dari layanan *m-banking* adalah sebagai berikut, yaitu : ²

- a) Pencurian data dalam layanan *mobile banking* syariah bisa saja terjadi, karena keamanan bank menggunakan *non – dienkripsi server*
- b) Karena tidak adanya enkripsi. Pesan yang diterima bank bisa dicari saat mengirim melalui operator selular.
- c) Jika *handphone* nasabah, informasi data yang tersimpan dalam *handphone* nasabah dapat dilihat dan digunakan oleh orang lain.
- d) *Handphone* yang memiliki layanan *mobile banking* syariah dan tidak memiliki sistem antivirus, sangat mudah dicuri dan diretas oleh pelaku kejahatan.
- e) Layanan *mobile banking* syariah tidak bisa melakukan layanan fisik seperti non tunai.
- f) Untuk menggunakan layanan *mobile banking* syariah, nasabah perlu mempunyai kuota internet agar dapat mengaksesnya.

² Harlina Kurianty, "Pelayanan Nasabah BRI Cabang Buntok Menggunakan Aplikasi *Mobile banking* syariah pada Tahun 2017, dalam *Anterior Jurnal*, Vol. 17, No. 2, 2018, h. 106.

4) Dampak Pengguna Layanan *Mobile Banking Syariah*

Dampak pengguna layanan *mobile banking syariah* terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

a) Bagi Nasabah

Dengan layanan *mobile banking syariah* dapat memudahkan nasabah untuk bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Akan membuat kegiatan nasabah menjadi efisien. Tidak hanya bertransaksi, nasabah pun bisa melihat saldo yang tersisa direkening mereka hanya menggunakan layanan *mobile banking syariah*.

b) Bagi Bank

Dengan adanya layanan *mobile banking syariah* yang memberikan manfaat dan kemudahan untuk para nasabah nya. Membuat bank akan lebih banyak nasabah karena layanan yang ditawarkan menggunakan sedikit ruang namun memberikan banyak manfaat.

c) Bagi Penyedia *Operator*

Pada dasarnya, nasabah yang menggunakan layanan *m-banking* pada *handphone* nya harus tersambung pada jaringan internet. Nasabah harus mempunyai pulsa atau kuota internet agar dapat mengakses layanan *mobile banking syariah*. Semakin banyak nasabah menggunakan layanan *mobile banking syariah* semakin banyak pula keuntungan yang dihasilkan oleh operator penyedia jaringan internet. Karena, saat nasabah mengakses layanan *mobile banking syariah* otomatis pulsa atau kuota data yang nasabah punya akan terpotong.

5) *Mobile Banking* Dalam Perspektif Syariah

Kegiatan usaha secara syariah adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah kedalam operasional kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip bunga yang secara jelas dan tegas dilarang dalam Islam digantikan dengan prinsip titipan (*al-wadiah*), jual beli (*al-*

bay), sewa menyewa (*ijarah*), bagi hasil (*qiradh*), dan prinsip jasa bank.³

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 1 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).⁴

Dalam transaksi *Mobile banking* syariah terbukti aman dengan adanya sistem proteksi yang berlapis serta memiliki perlindungan hukum yang banyak pula sehingga hak-hak nasabah dalam transaksi *Mobile banking* syariah dapat terlindungi dan tidak dapat diperlakukan semena-mena tanpa pertanggung jawaban. Dalam akad perjanjian *Mobile banking* syariah telah sesuai dengan syarat sahnya perjanjian dengan terpenuhinya rukun dan syarat akad (perjanjian).⁵ Allah berfirman dalam Al-Quran sebagai berikut :

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُضُوا
الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ
كَفِيلًا ۚ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya : “Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu

³ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), cet. 1, h. 41.

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PReamedia Group, 2011), cet. 1, h. 30.

⁵ Miftahudin dan Decky Hendarsyah, “Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi *Mobile banking* syariah Bank Syariah Mandiri KCP. Bengkalis dengan Bank Mandiri KC. Bengkalis”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol. 8, No. 1, 2019, h. 16-32.

itu). *Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.*”
(Q.S An-Nahl Ayat: 91).

2. Manfaat *Mobile Banking*

a. Pengertian

Menurut Adam *et.al* kemanfaatan yaitu tingkat kepercayaan seseorang dalam penggunaan subyek atau obyek sesuatu untuk dapat meningkatkan kinerja seseorang.⁶ Nasabah atau konsumen akan merasakan tingkat kinerja mereka atas manfaat dari penggunaan *mobile banking* syariah. Manfaat bisa dikatakan keuntungan, atau nilai positif yang akan didapatkan seseorang terhadap sesuatu yang mereka pakai atau kerjakan.

Kemanfaatan penggunaan *mobile banking* bagi nasabah meliputi membuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja akan berdampak terhadap penggunaan teknologi.⁷

b. Dimensi Manfaat *Mobile Banking*

Adapun dimensi manfaat menurut Chin dan Told, yaitu :⁸

1) *Makes Job Easier*

Akan membuat pekerjaan atau penggunaan nasabah atau konsumen menjadi lebih mudah.

2) *Usefull*

Memuat nasabah atau konsumen mendapatkan peningkatan yang positif (manfaat).

3) *Increase My Effectiveness*

Akan meningkatkan produktifitas, jadi mempercepat penggunaan produk atau jasa yang nasabah atau konsumen pakai.

⁶ Widia Permana, *et.al.*, *Layanan Perpustakaan via Mobile Data*, (Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2012), cet.1, h. 51.

⁷ Syamsul Hadi Novi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*, skripsi, (Universitas Islam Indonesia, 2015), h. 58

⁸ Widya Permana, *et.al.*, *Layanan Perpustakaan via Mobile Data*, h. 52.

4) *Improve My Job Performance*

Mengembangkan kinerja produk atau jasa yang digunakan nasabah atau konsumen.

c. Indikator Manfaat *Mobile Banking*

Adapun indikator yang ada dalam persepsi manfaat, yaitu :⁹

- 1) Kinerja menjadi lebih efektif
- 2) Akan mendapatkan manfaat
- 3) Meningkatkan kinerja
- 4) Membuat produktifitas meningkat

Maka, yang dapat disimpulkan dari penjabaran di atas mengenai pembahasan ini, yaitu; Manfaat *monile banking* adalah pandangan yang diberikan nasabah terhadap peningkatan kinerja dari *mobile banking*. Manfaat *mobile banking* adalah penginkatan hal positif yang akan didapatkan nasabah terhadap produk atau jasa, untuk penggunaan produk atau jasa tersebut yaitu pengguna *mobile banking* syariah.

3. Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking*

a. Pengertian

Pengertian persepsi kemudahan menurut Davis, adalah sebuah tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa sesuatu yang mereka gunakan mudah dimengerti.¹⁰ Menurut Joogiyanto, memaparkan persepsi kemudahan berhubungan dengan kepercayaan seorang untuk memutuskan menggunakan sesuatu.¹¹ Jika nasabah merasakan informasi yang dia dapatkan untuk memakai *mobile banking* syariah mudah, maka nasabah akan memakai *mobile banking* syariah tersebut, dan sebaliknya.

Maka, dapat ditarik kesimpulan. Persepsi kemudahan adalah tingkatan kepercayaan yang dirasakan seseorang terhadap pandangann atas sebuah informasi yang didapatkan itu dapat membuat mereka

⁹ Indyah Hartami Santi dan Fandi Sudiasmo, *Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention to Use dan Actual Usage pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), cet. 1, h. 25.

¹⁰ Widia Permana, *et.al.*, *Layanan Perpustakaan via Mobile Data*, h. 52.

¹¹ Ani Herwatin, *et.al.*, *Antologi Pustakawan*, (Malang : UMMPress, 2019), cet. 1, h. 8.

mudah dan tidak merepotkan dalam sesuatu penggunaan atau pekerjaan. Dan kemudahan adalah suatu informasi yang didapatkan untuk mempercepat dan tidak meribetkan penggunaan atau pekerjaan yang akan dilakukan seseorang.

Dalam hal perbankan, *mobile banking* syariah dapat memudahkan nasabahnya. Dalam hal itu, perbankan membuat *mobile banking* syariah dengan menu yang mudah untuk dipahami dan tidak menyulitkan nasabahnya untuk menggunakan *mobile banking* syariah, serta tidak memakan waktu dan tenaga nasabah. Nasabah pastinya akan merasakan kenyamanan atas kemudahan penggunaan *mobile banking* syariah tersebut.

a. Dimensi Kemudahan *Mobile Banking*

Nasabah akan merasa puas apabila mereka merasakan keefisienan, merasa memudahkan, serta adanya kenyamanan dalam menggunakan *mobile banking* tersebut.¹² Terdapat empat dimensi kemudahan, yaitu :¹³

1) *Ease to Learn*

Nasabah akan mudah mempelajari tentang penggunaan produk atau jasa yang mereka inginkan.

2) *Ease to Use*

Membuat nasabah mudah untuk menggunakan produk atau jasa tersebut tanpa banyak nya tempat atau usaha.

3) *Clear and Understandabel*

Informasi yang diberikan perusahaan terhadap produk atau jasa yang akan digunakan dapat mudah dimengerti nasabah dengan penjelasan yang jelas.

¹² Candrianto, *Kepuasan Pelanggan Suatu Pengantar*, (Malang : Literasi Nusantara, 2021), cet. 1, h. 75.

¹³ Alifatul Laily Romadloniyah dan Dwi Hari Prayitno, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *E-Money* pada Bank BRI Lamongan", dalam *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 3, No.2, 2018, h. 3.

4) *Become Skillful*

Nasabah akan menjadi lebih terampil untuk menggunakan produk atau jasa dengan tingkat keefektifan yang tinggi.

b. Indikator Kemudahan

Adapun indikator dari persepsi kemudahan, yaitu : ¹⁴

- 1) Penggunaan yang fleksibel
- 2) Dapat mengontrol pekerjaan
- 3) Pemakaian yang mudah
- 4) Penjelasan/layanan yang mudah dimengerti

4. Minat Nasabah

a. Pengertian

Minat menurut Bahasa (*etimologi*), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (*terminology*), minat adalah keinginan, kesukaan, terhadap suatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.¹⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan.¹⁶

Pengertian secara istilah sudah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan oleh Mirkasa, dkk mendefinisikan pengertian minat yaitu, minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau factor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan akan mendatangkan kepuasan didalam dirinya, jika kepuasan berkurang, maka minat

¹⁴ Indyah Hartami Santi dan Fandi Sudiasmo, *Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention to Use dan Actual Usage pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah*, h. 26.

¹⁵ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, (Bayumas: Redaksi Lg, 2021), cet. 1, h. 53.

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, di kutip dari <https://kbbi.web.id/minat>, diakses pada 27 Oktober 2021, pukul 12:16.

seseorang akan berkurang. Menurut Hurlock, mendefinisikan minat yaitu, sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap suatu yang pada akhirnya akan menimbulkan kepuasan pada dirinya.¹⁷

Minat terdiri dari beberapa unsur, yaitu: 1) Kognitif (menenal), minat ini didahului oleh pengetahuan atau informasi tentang objek yang dituju minat. 2) Emosi (perasaan), karena pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya rasa senang). 3) Konasi (kehendak), kelanjutan dari kedua unsur diatas yaitu mewujudkan dalam bentuk kemauan.¹⁸

Maka, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari atau membuktikan lebih lanjut. Minat seseorang timbul karena adanya rangsangan atau perhatian terhadap suatu objek tertentu.

Sedangkan pengertian nasabah menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 adalah pihak yang menggunakan jasa atau layanan bank.¹⁹ Dapat didefinisikan, nasabah adalah seseorang atau badan lembaga perusahaan yang menggunakan layanan bank, mempunyai rekening pada bank, serta melakukan transaksi yang ada dalam bank yang dituju.

Ditarik dari pemaparan diatas, minat nasabah yaitu keadaan dimana nasabah mempunyai perhatian tersendiri atas suatu objek yang diinginkan, keinginan nasabah untuk menggunakan suatu produk atau jasa yang ditawarkan oleh suatu bank, dan membuat nasabah ingin mengetahui dan mempelajari lebih lanjut tentang objek tersebut.

¹⁷ Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*, (Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2020), cet. 1, h. 7-8.

¹⁸ Siti Rochajati, *Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), cet. 1, h. 15.

¹⁹ Soegeng Wahyoedi dan Saparso, *Loyalitas Nasabah Bank Syariah: Studi Atas Regalitas, Kualitas Layanan, Trust, dan Loyalitas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), cet. 1, h. 22.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang mempengaruhi minat itu berbeda-beda didalam diri seseorang seperti perbedaan pekerjaan, keinginan, social ekonomi, hobi, jenis kelamin, usia, dll. Minat dapat diukur melalui beberapa faktor diantaranya manfaat, dan kemudahan penggunaan yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking syariah*.²⁰

Adapun faktor menurut Fahmi Gunawan, yaitu :

1) Faktor Dorongan dari dalam

Misalnya dorongan untuk minum, keingintahuan atau dorongan untuk menggunakan *mobile banking syariah*. Dorongan untuk membeli sesuatu akan membuat minat untuk bekerja atau mencari penghasilan. Dorongan ingin tahu akan membuat minat membaca, mencari informasi, melakukan penelitian, dll.

2) Faktor Motivasi Sosial

Dapat menjadi faktor yang membuat minat atau membangkitkan minat untuk melaksanakan suatu aktivitas tertentu yang diinginkan.

3) Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan dengan emosi, maka dapat disimpulkan bahwa minat yaitu dorongan bagi nasabah untuk melaksanakan segala keinginan dalam mewujudkan pencapaian tujuan yang diinginkannya.²¹

c. Indikator Minat Nasabah

Adapun minat nasabah dapat diukur dengan beberapa indikator. Secara umum indikator ini bersangkutan dengan empat dimensi pokok, yaitu :

1) Minat Transaksional

²⁰ Novera Dwi Nurhayati, “Pengaruh Pengetahuan, Risiko dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking”, Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), h. 16.

²¹ Fahmi Gunawan, dkk, *Senari Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), cet. 1 , h, 5.

Yaitu kecenderungan nasabah untuk membeli produk yang didapatkan karena kepercayaan nasabah terhadap produk atau perusahaan tersebut.

2) Minat Referensial

Yaitu kecenderungan nasabah untuk mereferensikan atau menyarankan produk kepada orang lain. Kecenderungan tersebut muncul ketika nasabah telah memiliki informasi atau pengalaman tentang produk tersebut.

3) Minat Preferensial

Minat yang menggambarkan perilaku nasabah yang mempunyai preferensi utama pada produk tersebut.

4) Minat Eksploratif

Menggambarkan perilaku nasabah yang selalu mencari informasi tentang produk yang diminatinya atau diinginkannya dan mencari informasi untuk mendukung hal-hal baik dari produk tersebut.²²

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan, yaitu :

1. Penelitian yang diteliti oleh Jhon Fernos dan Mairizal Alfadino yang berjudul **“Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile banking* syariah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya”**. Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama memakai variable manfaat dan kemudahan. Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan variable kepercayaan, sedangkan pada penelitian ini tidak memakai variable kepercayaan. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah variable manfaat (X1) secara hipotesis tidak memiliki pengaruh positif serta signifikan pada minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* syariah, dengan ini t-hitung sebesar

²² Doni Juni, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet.1, h. 168-16.

(1.138<1.665). Variable kepercayaan (X2) secara hipotesis memiliki pengaruh signifikan pada minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* syariah, dengan nilai t-hitung sebesar (25.426<1.665). Variable kemudahan penggunaan (X3) secara hipotesis memiliki pengaruh positif serta signifikan pada minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* syariah, dengan nilai t-hitung sebesar 2.810>1.655.²³ Sedangkan dalam penelitian ini bahwa variable manfaat *mobile banking* memiliki pengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia dengan uji hipotesis menunjukkan nilai sig yang didapatkan X1 dan X2 sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai T didapatkan X1 sebesar 5,480 > 1,987 dan nilai T X2 sebesar 3,944 > 1,987 menyatakan bahwa variabel X1 manfaat *mobile banking* dan X2 kemudahan penggunaan *mobile banking* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, dan Abdul Jalil yang berjudul **“Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile banking* syariah di Bank Mega Syariah Cabang Palu”**. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variable manfaat dan kemudahan. Perbedaan antara penelitian tersebut dan penelitian ini adalah variable penelitian tersebut memakai kepercayaan dan minat nasabah, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan kepercayaan dan menggunakan kepuasan nasabah. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah Variabel manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* syariah. Variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* syariah. Variabel Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* syariah. Variabel Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan secara bersama – sama

²³ Jhon Fernos dan Mairizal Alfadino, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile banking* syariah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya”, dalam *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, Vol. 16, No. 2, 2021, h. 115-125.

berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* syariah, akan tetapi variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan secara parsial tidak satupun mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* syariah.²⁴ Sedangkan dalam penelitian ini bahwa variabel manfaat *mobile banking* dan variabel kemudahan penggunaan *mobile banking* memiliki pengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia dengan uji hipotesis menunjukkan nilai sig yang didapatkan X1 dan X2 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T didapatkan X1 sebesar $5,480 > 1,987$ dan nilai T X2 sebesar $3,944 > 1,987$ menyatakan bahwa variabel X1 manfaat *mobile banking* dan X2 kemudahan penggunaan *mobile banking* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Priestiani Putri Rahayu yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile banking* syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa di Yogyakarta)”**. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama sama memfokuskan kepada Minat penggunaan *mobile banking* syariah. Dan sama-sama studi kasusnya mengenai Mahasiswa. Sedangkan perbedaannya ialah dalam penelitian tersebut menggunakan variabel persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan dan persepsi kenyamanan. Namun, pada penelitian ini tidak menggunakannya dan ditambahkan dengan variabel Manfaat. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan persepsi kepercayaan terhadap minat penggunaan. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan persepsi kenyamanan

²⁴ Nurdin Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, dan Abdul Jalil, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile banking* syariah di Bank Mega Syariah Cabang Palu”, dalam *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 3, No. 1, h. 30-45.

terhadap minat penggunaan.²⁵ Sedangkan dalam penelitian ini bahwa uji hipotesis menunjukkan nilai sig yang didapatkan X1 dan X2 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T didapatkan X1 sebesar $5,480 > 1,987$ dan nilai T X2 sebesar $3,944 > 1,987$ menyatakan bahwa variabel X1 manfaat *mobile banking* dan X2 kemudahan penggunaan *mobile banking* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mario Ledesman yang berjudul **“Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile banking* syariah (Studi pada BSM Cabang Bandar Jaya)”**. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variable Manfaat dan Kemudahan. Serta memfokuskan kepada Minat nasabah menggunakan *mobile banking* syariah. Perbedaannya adalah Dalam Penelitian tersebut terdapat variable Kepercayaan, sedangkan pada penelitian ini hanya memakai variable Manfaat dan Kemudahan Penggunaan. Studi kasus pada penelitian tersebut juga pada BSM Cabang Bandar Jaya. Adapun hasil penelitian ini Variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan secara Bersama-sama terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* syariah berdasarkan pengujian perbandingan Fhitung > Ftabel yaitu sebesar $32,161 > 2,73$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H4 diterima yang berarti manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan secara bersamaan memiliki pengaruh simultan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* syariah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Jaya.²⁶ Sedangkan dalam penelitian ini uji hipotesis menunjukkan nilai sig yang didapatkan X1 dan X2 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T didapatkan X1 sebesar $5,480 > 1,987$ dan nilai T X2 sebesar $3,944 > 1,987$ menyatakan bahwa variabel X1 manfaat *mobile banking* dan

²⁵ Priestiani Putri Rahayu, “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Perspepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile banking* syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa di Yogyakarta)”, Skripsi, (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2019), h.67.

²⁶ Mario Ledesman, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile banking* syariah (Studi pada BSM Cabang Bandar Jaya)”, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), h. 106.

X2 kemudahan penggunaan *mobile banking* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Julita Sari yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan BSM *Mobile banking* syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu)”**. Persamaan pada penelitian ini adalah Dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama memakai variable Manfaat dan Kemudahan. Pada Studi kasusnya pun sama-sama pada Mahasiswa. Perbedaannya adalah Dalam penelitian tersebut memakai variable Kepercayaan, sedangkan pada penelitian ini tidak memakai variable tersebut. Dan pembahasannya mengenai Penggunaan BSM *Mobile banking* syariah, sedangkan pada penelitian ini terdapat Minat Nasabah. Adapun hasil pada penelitian tersebut yaitu Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Penggunaan BSM *Mobile banking* syariah (Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu) Hasilnya pengujian hipotesis yang telah dilakukan uji parsial diketahui R Square adalah sebesar 0,256. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel persepsi kebermanfaatan, kemudahan, kepercayaan terhadap penggunaan BSM *mobile banking* syariah 0,256 %, sedangkan 74,4% ditentukan oleh faktor lain.²⁷ Sedangkan dalam penelitian ini nilai persentase, yang diperoleh uji koefisien determinasi sebesar 76,6%. Hal itu menunjukkan semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y. Maka variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh besar terhadap variabel Y1.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Fantry Wijayanti yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan *E-Money* (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)”**. Persamaan pada penelitian tersebut adalah Persamaannya terletak pada studi kasus sama-sama kepada Mahasiswa, dan sama-sama terdapat variable manfaat dan kemudahan. Perbedaannya adalah dalam Penelitian tersebut memfokuskan kepada minat

²⁷ Dewi Julita Sari, “*Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan BSM Mobile banking syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu)*”, Skripsi, (Bengkulu: Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu, 2019), h. 77.

menggunakan *e-money*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *mobile banking* syariah. Adapun hasil penelitian ini Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* di Universitas Islam Indonesia. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* di Universitas Islam Indonesia. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* di Universitas Islam Indonesia. Persepsi resiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* di Universitas Islam Indonesia.²⁸ Sedangkan dalam penelitian ini bahwa variable manfaat *mobile banking* dan variable kemudahan penggunaan *mobile banking* memiliki pengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia dengan uji hipotesis menunjukkan nilai sig yang didapatkan X1 dan X2 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T didapatkan X1 sebesar $5,480 > 1,987$ dan nilai T X2 sebesar $3,944 > 1,987$ menyatakan bahwa variabel X1 manfaat *mobile banking* dan X2 kemudahan penggunaan *mobile banking* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Rinal Wahyu Lubis yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Menggunakan *Mobile banking* syariah”**. Persamaanya pada penelitian tersebut adalah dalam penelitian tersebut dan penelitian ini, sama-sama berfokus kepada minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* syariah. Perbedaannya terletak pada dalam penelitian tersebut menambahkan variable kepercayaan. Sedangkan penelitian ini tidak memakai variable kepercayaan. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* syariah thitung > ttabel

²⁸ Fantry Wijayanti, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017), h. 67-68.

(3,896 > 1,662).²⁹ Sedangkan dalam penelitian ini uji hipotesis menunjukkan nilai sig yang didapatkan X1 dan X2 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T didapatkan X1 sebesar $5,480 > 1,987$ dan nilai T X2 sebesar $3,944 > 1,987$ menyatakan bahwa variabel X1 manfaat *mobile banking* dan X2 kemudahan penggunaan *mobile banking* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Christine Clara Caroline yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan M-Banking Berdasarkan Teori TAM”**. Persamaan nya adalah sama-sama memakai Teori TAM dan memfokuskan pada Minat Nasabah Menggunakan *M-Banking*. Perbedaan nya adalah dalam penelitian tersebut membahas menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *m-banking*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) berpengaruh positif terhadap Sikap (A) pengguna *M-Banking*, Norma Subyektif (NS) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (ITU) *M-Banking*, Persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (PU) *M-Banking*, Persepsi manfaat (PU) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (ITU) *M-Banking*, Norma Subyektif (SN) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (PU) *M-Banking*, Norma Subyektif (NS) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (ITU) *M-Banking*, Sikap (A) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (ITU) *M-Banking*.³⁰ Sedangkan dalam penelitian ini bahwa variable manfaat *mobile banking* dan variable kumudahan penggunaan *mobile banking* memiliki pengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia dengan uji hipotesis menunjukkan nilai sig yang didapatkan X1 dan X2 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T didapatkan X1 sebesar $5,480 > 1,987$ dan nilai T X2 sebesar $3,944 > 1,987$ menyatakan bahwa variabel X1

²⁹ Rinal Wahyu Lubis, “Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Menggunakan *Mobile banking syariah*”, Skripsi, (Padangsidimpuang: Institut Agama Islam Negeri, 2019), h. 79.

³⁰ Christine Clara Caroline, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *M-Banking* Berdasarkan Teori TAM”, dalam *Jurnal Keunis (Keuangan dan Bisnis)*, Vol. 9, No. 2, 2021, h. 160-172.

manfaat *mobile banking* dan X2 kemudahan penggunaan *mobile banking* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Ismi Fatmala Sarofah yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile banking* syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Surabaya)”**. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama berfokus pada Minat Menggunakan *Mobile banking* syariah. Dan studi kasusnya sama-sama kepada Mahasiswa. Perbedaan nya terletak pada dalam penelitian tersebut memakai variable Keamanan dipembahasannya. Adapun hasil dari penelitian tersebut, yaitu Dalam penelitian ini kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* syariah mahasiswa S1 Universitas Surabaya karena mahasiswa beranggapan bahwa penggunaan layanan *mobile banking* syariah harus melakukan proses pendaftaran aplikasi melalui petugas bank dengan memberikan daftar diri atau melalui proses pendaftaran manual melalui ATM yang prosedurnya dinilai cukup rumit.³¹ Sedangkan dalam penelitian ini bahwa variable kemudahan penggunaan *mobile banking* memiliki pengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia dengan uji hipotesis menunjukkan nilai sig yang didapatkan X1 dan X2 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T didapatkan X1 sebesar $5,480 > 1,987$ dan nilai T X2 sebesar $3,944 > 1,987$ menyatakan bahwa variabel X1 manfaat *mobile banking* dan X2 kemudahan penggunaan *mobile banking* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Maulana, Iskandar, dan Masrura Mailany yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan *Mobile banking* syariah Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan *Technology Acceptance Model*”**. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama memakai Teori TAM dan pembahasan mengenai penggunaan

³¹ Ismi Fatmala Sarofah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile banking* syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Surabaya)”, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 7, No. 2, 2018, h. 4425-2237.

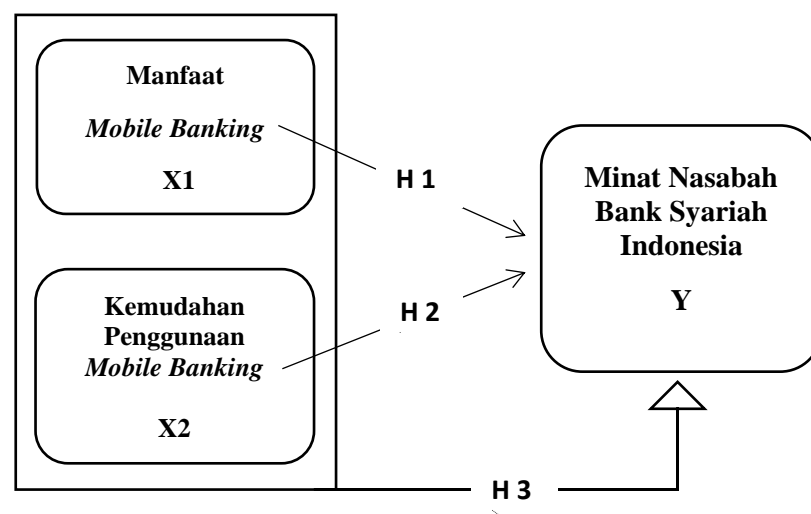
mobile banking syariah. Perbedaannya terletak pada dalam penelitian tersebut, peneliti memfokuskan pembahasan kepada bertransaksi menggunakan *technology acceptance model*. Adapun hasil dari penelitian tersebut, yaitu Diketahui bahwa nilai Fhitung = 11,127 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan variabel Minat atau dengan kata lain ada pengaruh Usefulness (X) terhadap variabel Minat (Y). Koefisien regresi X sebesar 0,640 menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% nilai Usefulness, maka nilai Minat bertambah sebesar 0,640. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.³² Sedangkan dalam penelitian ini uji hipotesis menunjukkan nilai sig yang didapatkan X1 dan X2 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T didapatkan X1 sebesar $5,480 > 1,987$ dan nilai T X2 sebesar $3,944 > 1,987$ menyatakan bahwa variabel X1 manfaat *mobile banking* dan X2 kemudahan penggunaan *mobile banking* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia.

C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini, yaitu :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



³² Rian Maulana, Iskandar, dan Masrura Mailany, "Pengaruh Penggunaan *Mobile banking* syariah Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan *Technology Acceptance Model*", dalam *Jurnal Pendidikan Tehnologi Informasi*, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 146-155.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antar variable dengan variable lainnya, yang hanya bersifat sementara atau hanya dugaan, masih terbilang lemah dan belum pasti itu jawabannya. Lemah disini maksudnya, berkaitan dengan benar atau tidaknya pernyataan yang dibuat didalam hopotesis, bukan hubungan antar variable dengan variable lainnya yang lemah.³³

Maka dapat diartikan secara singkat, hipotesis adalah dugaan sementara atas pernyataan yang dibuat dan harus dibuktikan kebenarannya. Maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pengaruh manfaat *mobile banking* (X1) terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia (Y).

H₀ : Tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara variable X1 dengan variable Y.

H_a : Memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara variable X1 dengan variable Y.

2. Pengaruh kemudahan penggunaan *mobile banking* (X2) terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia (Y).

H₀₁ : Tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara variable X2 dengan Variable Y.

H_{a1} : Memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara variable X2 dengan variable Y.

3. Pengaruh manfaat *mobile banking* (X1) dan kemudahan penggunaan *mobile banking* (X2) terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia (Y).

H₀₂ : Tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara variable X1 dan X2 dengan variable Y.

H_{a2} : Memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara variable X1 dan X2 dengan variable Y.

³³ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), cet. 1, h. 47.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Adapun tujuan operasional dari penelitian ini ada tiga, yang pertama ialah untuk mengetahui berapa besar pengaruh manfaat *mobile banking* terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia, yang kedua ialah untuk mengetahui berapa besar pengaruh kemudahan penggunaan *mobile banking* terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia, dan yang ketiga ialah untuk mengetahui berapa besar pengaruh manfaat *mobile banking* dan kemudahan penggunaan *mobile banking* terhadap minat Bank Syariah Indonesia. Studi kasus pada penelitian ini pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020 yang ingin, pernah atau sedang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI).

Dengan mengetahui hasil data dari tujuan penelitian yang diteliti peneliti, maka peneliti dapat mengetahui hasil dari keterkaitan antar variable dependen dan variable independen, apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antar variable atau tidak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian yang ia ingin teliti. Peneliti berharap dari tempat yang ingin diteliti itu dapat menangkap keadaan yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti termasuk lingkungannya serta kegiatan yang ada didalamnya. Adapun tempat penelitian ini adalah pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

Waktu penelitian adalah waktu pengerjaan dari topik yang ingin diteliti atau waktu yang digunakan selama penelitian, jadi berapa lama peneliti melakukan penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan. Adapun

waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 9 bulan sejak Bulan Mei 2021 sampai dengan Februari 2022.

C. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah waktu yang dipakai untuk penelitian ini, dari mulai persiapan penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan data, sampai penyusunan laporan selesai. Adapun jadwal penelitian dalam penelitian ini yaitu, dari bulan Mei 2021 hingga Februari 2022.

Dibulan Mei- Juni 2021, peneliti fokus untuk mencari judul, rumusan masalah, dll. Peneliti fokus untuk menyusun proposal pada bab 1. Setelah itu dibulan Juni-Juli 2021, peneliti mulai melanjutkan kegiatan yaitu menyusun bab 2, peneliti mulai mengembangkan teori-teori yang akan diteliti nantinya sesuai dengan fokus peneliti memilih penelitian ini. Pada bulan Juli-Agustus 2021, peneliti mulai melanjutkan menyusun proposal untuk bab 3, peneliti mulai menentukan apa saja uji coba yang ingin peneliti pakai untuk menganalisis data yang ingin diteliti oleh peneliti. Dan pada bulan September 2021, peneliti melangsungkan sidang pertama, yaitu seminar proposal penelitian. Setelah itu, bulan Oktober 2021 sampai Desember 2021 peneliti mulai mengumpulkan data dan mengolah data dengan teknik analisis yang sudah penulis tentukan, selanjutnya pada bulan Januari 2022 sampai Februari 2022 peneliti melengkapi hasil penelitian hingga menyelesaikan penelitian dan akhirnya peneliti melangsungkan sidang skripsi (munaqasyah) atau sidang akhir pada bulan Juli 2022, yaitu Kamis, 14 Juli 2022.

D. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil pada penelitian ini. Penelitian Kuantitatif adalah kegiatan mengumpulkan data, mengelola data, menganalisis data dan menyajikan data berdasarkan jumlah yang dilakukan secara objektif untuk

memecahkan suatu permasalahan dan menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.¹

Kuantitatif yang dipakai peneliti ialah kuantitatif asosiatif dengan analisis yang diteliti adalah nasabah yang ingin, pernah atau sedang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020. Kuantitatif asosiatif adalah jenis permasalahan yang menanyakan hubungan antar dua variable atau lebih.² Penelitian asosiatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor manfaat *mobile banking* (X_1), kemudahan penggunaan *mobile banking* (X_2) berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia (Y).

E. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah semua individu di suatu tempat; jumlah individu yang mempunyai kesamaan; jumlah penghuni individu dalam suatu ruang tertentu; sekelompok individu atau makhluk hidup atau benda; hal yang menjadi sumber atau tujuan untuk pengambilan sampel; atau suatu kelompok yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Populasi adalah individu yang menjadi subjek penelitian dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.³

Menurut uraian diatas, adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020 yang ingin, pernah ataupun sedang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI). Populasi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020 yang

¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Budi Utama, 2019), cet. 1, h. 3.

² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cenekia, 2019), cet. 1, h. 229.

³ Eddy Roflin, Iche Andriyani dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variable dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), cet. 1, h. 4-5.

ingin, pernah ataupun sedang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu 925 orang.

2. Sampling

Sampel adalah bagian kecil dari karakteristik populasi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk menentukan sampel adalah metode *non probability sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama pada setiap populasi untuk dijadikan sampel karena pemilihan sampel hanya berdasarkan tujuan dari penelitian.⁴

Metode yang dipilih dalam *non probability sampling* adalah *accidental sampling* atau *incidental sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel data dengan mudah, murah, dan cepat, karena setiap populasi yang ditemui dapat dijadikan sebagai sampel bila dipandang oleh peneliti itu kebetulan cocok sebagai pengambilan sumber data.⁵ Karena peneliti ingin melihat variable minat nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), maka responden harus ingin, sudah atau sedang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI). Jadi, kriteria sampel pada penelitian ini adalah: Mahasiswa Fakultas Agama Islam Univeritas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020 yang ingin, pernah atau sedang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI).

Adapun cara untuk menentukan jumlah sampel pada peneliti ini memakai rumus slovin, yaitu :⁶

$$n = \frac{N}{(1 + N(d)^2)}$$

$$n = \frac{925}{(1 + 925(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{925}{(1 + 9,25)}$$

⁴ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2018), cet.1, h. 45.

⁵ Zainatul Muffarikoh, *Statistikan Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), cet.1, h. 39

⁶ Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*, (Malang: UB Press, 2017), cet. 1, h. 17-18.

$$n = \frac{925}{10,25}$$

$$n = 90,24$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 90,24 responden dan digenapkan menjadi 90 responden.

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Tingkat Kesalahan yang Dipilih (10%)

F. Metode Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai maksud dan masih diperlukannya pengelolaan dari data tersebut. Data pada penelitian didapatkan dari berbagai sumber pengumpulan dengan beberapa teknik dan dapat berupa gambar, suara, angka, matematika, dll yang dapat dipakai untuk melihat objek dari lingkungan atau kejadian yang dapat ditangkap. Adapun data dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu :⁷

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan dari peneliti secara langsung terjun kelapangan atau terjun dalam suatu objek di lingkungan yang ingin diteliti langsung pada sumber data nya. Data primer disebut data terbaru dan asli dan dapat di update pada penelitian sesudahnya. Teknik yang dapat diambil berupa, wawancara, angket, kuisioner dengan skala likert, observasi, dll.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber pengumpulan data dari data yang sudah ada atau sudah diteliti pada peneliti terdahulu. Data dapat berasal dari pihak lain yang mendapatkan data untuk kepentingan tertentu, bukan berasal dari penelitian saat ini. Macam-macam sumber data sekunder

⁷ Sandu Suyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), cet. 1, h. 67-68.

adalah berupa artikel, literatur, laporan analisis, *website*, majalah jurnal, dan lain sebagainya.⁸

G. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini agar memperoleh informasi data yang diperlukan dapat melalui beberapa metode. Metode yang dipakai pada penelitian ini, yaitu :

1. Metode Angket

Metode angket adalah tehnik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau angket. Metode angket dibedakan menjadi dua, yaitu metode angket tertutup (jawaban didalam angket sudah ada, responden hanya memilih antara jawaban yang sudah tersedia) dan metode angket terbuka (jawaban daftar pertanyaan tidak ada, responden menjawab pertanyaan dengan pendapat yang dirasakan responden sendiri). Metode angket tertutup lebih mudah untuk diisi responden, namun data yang didapat terbatas hanya sesuai dengan jawaban yang tertera diangket. Sedangkan data yang dapat diambil dari metode angket terbuka lebih lengkap, namun pengisian angket oleh responden lebih lama dan untung menganalisis data nya pun lebih sulit.⁹

Menurut Winarno, untuk menjalankan metode angket dapat melalui beberapa prosedur yaitu, 1) merumuskan tujuan yang ingin dicapai melalui kuisioner atau angket, 2) mengidentifikasi variable yang dijadikan sasaran dalam kuisioner tersebut, 3) memaparkan variable menjadi subvariable yang lebih detail, 4) memilih jenis data yang akan dikumpulkan, dan untuk menentukan tehnik analisisnya.¹⁰

Metode angket yang dipakai pada penelitian ini adalah metode angket tertutup dengan membuat kuisioner yang nantinya akan diisi oleh

⁸ Mahfud Sholihin dan Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian – Menggunakan Software STATA*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), cet. 1, h. 26.

⁹ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), cet. 1, h. 57.

¹⁰ Pinton Setya Mustafa, *et.all, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2020), cet. 1, h. 66-67.

responden sesuai dengan jawaban yang sudah ada didalam kuisisioner tersebut. Kuisisioner yang dibuat sesuai dengan pengaruh manfaat, kemudahaan penggunaan, dan minat menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2018-2020.

Pertanyaan dalam kuisisioner berupa pertanyaan dari peneliti terdahulu dan beberapa pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti saat ini. Jawaban yang dipakai dalam kuisisioner adalah jawaban dengan skala likert. Skala likert skala psikometrik, jawaban yang dapat dipilih melalui beberapa tingkatan untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang tentang suatu kejadian.¹¹ Alasan peneliti memilih skala likert dikarenakan memudahkan untuk menganalisis data dikarenakan menggunakan skor yang sudah tertera di dalam skala likert. Adapun skala likert yang digunakan, adalah :

Table 3.1
Skala Likert

Kriteria	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional penelitian adalah definisi yang diberikan kepada suatu variable dengan memberikan arti dimasing-masing variable, atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang

¹¹ Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), cet. 1, h. 9-10.

diperlukan untuk mengukur suatu variable tersebut.¹² Singkatnya, definisi operasional adalah penjabaran dari variable yang telah ditentukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini terdapat variable dari pengaruh manfaat *mobile banking* dan kemudahan penggunaan *mobile banking* terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia, dimana pengaruh manfaat *mobile banking* (X1), kemudahan penggunaan *mobile banking* (X2) dan minat Bank Syariah Indonesia (Y). Dari variable-variable tersebut dapat dijabarkan melalui indikator yang sudah ditentukan oleh peneliti yang nantinya akan dibuatkan pertanyaan oleh peneliti dalam kuisisioner nya yang nanti nya data yang didapatkan dapat diperoleh oleh jawaban dari responden yang ditentukan. Adapun variable-variable nya, senagai berikut :

1. Variable Independen (X)

Variable independen atau variable bebas, yaitu variable yang mempengaruhi terjadinya perubahan terhadap variable dependen (terikat). Variable independen dapat disebut varibale yang memicu terjadinya perubahan pada variable dependen (terikat). Variable independen dapat dikenali dengan simbol X, yaitu variable X.¹³ Adapun variable independen (X) dalam penelitian ini, adalah :

a. Manfaat *Mobile Banking* (X1)

Manfaat bisa dikatakan keuntungan, atau nilai positif yang akan didapatkan seseorang terhadap sesuatu yang mereka pakai atau kerjakan.

b. Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* (X2)

Dalam hal perbankan, *mobile banking* syariah dapat memudahkan nasabah nya. Dalam hal itu, perbankan membuat layanan *mobile banking* syariah dengan menu yang mudah untuk dipahami dan tidak menyulitkan nasabah nya untuk menggunakan *mobile banking* syariah, serta tidak memakan waktu dan tenaga nasabah. Nasabah

¹² Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitin Kuantitatif : Edisi 1*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), cet. 1, h. 60.

¹³ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yoogyakarta: Deepublish Budi Utama, 2019), cet. 1, h. 42.

pastinya akan merasakan kenyamanan atas kemudahahan *mobile banking* syariah tersebut.

2. Variable Dependen (Y)

Variable dependen atau variable terikat, yaitu variable yang dipengaruhi variable independen (bebas). Variable dependen disebut juga variable hasil, variable dependen menjadi akibat karena dipengaruhi nya variable independen (terikat).¹⁴ Variable dependen dapat dikenali dengan simbol Y, yaitu variable Y.

Adapun variable Y dalam penelitian ini adalah minat nasabah Bank Syariah Indonesia (Y). Minat nasabah adalah yaitu keadaan dimana nasabah mempunyai perhatian tersendiri atas suatu objek yang diinginkan, keinginan nasabah untuk menggunakan suatu produk atau jasa yang ditawarkan oleh suatu bank, dan membuat nasabah ingin mengetahui dan mempelajari lebih lanjut tentang objek tersebut.

Table 3.2
Operasional Penelitian

No.	Variable	Definisi	Indikator	Skala	Referensi
1.	Manfaat <i>Mobile Banking</i> (X1)	Manfaat bisa dikatakan keuntungan, atau nilai positif yang akan didapatkan seseorang terhadap sesuatu yang mereka pakai atau kerjakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja menjadi lebih efektif 2. Akan mendapatkan manfaat 3. Meningkatkan kinerja 4. Membuat produktifitas meningkat 	Likert	Indyah Hartami Santi dan Fandi Sudiasmo, <i>Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention to Use dan Actual Usage pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah</i> , (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), cet. 1, h. 25.
2.		Dalam hal perbankan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan yang fleksibel 	Likert	Indyah Hartami Santi dan Fandi

¹⁴ I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish Budi Utama, 2019), cet. 1, h. 3.

	Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (X2)	<p><i>mobile banking</i> syariah dapat memudahkan nasabah nya. Dalam hal itu, perbankan membuat <i>mobile banking</i> syariah dengan menu yang mudah untuk dipahami dan tidak menyulitkan nasabah nya untuk menggunakan <i>mobile banking</i> syariah, serta tidak memakan waktu dan tenaga nasabah. Nasabah pastinya akan merasakan kenyamanan atas kemudahahan penggunaan <i>mobile banking</i> syariah tersebut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemakaian yang mudah 3. Penjelasan/layanan yang mudah dimengerti 4. Dapat mengontrol pekerjaan 		<p>Sudiasmo, <i>Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention to Use dan Actual Usage pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah</i>, h. 26.</p>
3.	Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y)	<p>Minat nasabah adalah yaitu keadaan dimana nasabah mempunyai perhatian tersendiri atas suatu objek yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Traksaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensial 4. Minat Eksploratif 	Likert	<p>Doni Juni, <i>Perilaku Konsumen</i>, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet.1, h. 168-16.</p>

		diinginkan, keinginan nasabah untuk menggunakan suatu produk atau jasa yang ditawarkan oleh suatu bank, dan membuat nasabah ingin mengetahui dan mempelajari lebih lanjut tentang objek tersebut.			
--	--	---	--	--	--

I. Pengujian Instrumen Operasional

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas menurut Soetarlinah Sukadji, adalah tingkatan yang menyatakan suatu tes mengukur yang memang seharusnya diukur. Menurut Azwar, validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauhmana memiliki ketepatan dan keapinteraan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen pengukur dapat melakukan validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat. Instrumen pengukur data yang mendapatkan validitas rendah akan menimbulkan hasil data yang tidak relevan. Kebenaran validitas dalam suatu alat ukur bergantung pada kemampuan alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukurannya yang tepat.¹⁵

Uji validitas untuk mengukur koefisien korelasi antara skor pertanyaan indikator yang ingin diuji dengan skor total pada variabelnya. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item dapat digunakan atau tidak dengan melakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf

¹⁵ Eddy Roflin, *et.all, Pengolahan dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), cet. 1, h. 131-133.

signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$), yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap total skor item. Metode uji validitas yang akan dipakai menggunakan SPSS atau *korelasi pearson* yang dikembangkan oleh Karl Pearson.¹⁶ Apabila H_0 ditolak berarti korelasi antara suatu item dan total signifikan atau suatu item pernyataan yang dimaksud dinyatakan valid. Apabila H_0 diterima berarti korelasi antara suatu item dan total tidak signifikan atau tidak valid. $H_0 : r_{xy} = 0$ korelasi antara suatu item dan total tidak signifikan. $H_1 : r_{xy} \neq 0$ korelasi antara suatu item dan total signifikan. Kriteria uji : Tolak H_0 apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau apabila $P_{value} < \alpha$ (5%).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas disebut kehandalan, yaitu ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden untuk menjawab yang berkaitan dengan indikator pertanyaan variable yang disusun dalam bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat diukur bersamaan seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variable.

Kriteria uji reliabilitas: reliabilitas suatu indikator variable dikatakan benar apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS.¹⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan dapat seperti dugaan distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat memakai uji sebagai berikut: a) *Kolmogorov-Smirnov*, adalah uji normalitas untuk sampel besar. Pada SPSS, jika dipilih tingkat signifikan $\alpha = 0,05 <$ nilai signifikan SPSS, maka disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal., b) *Shapiro-Wilks*, adalah uji normalitas untuk sampel kecil sampai jumlah 2000.

¹⁶ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengelolah Data Kuisioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindi, 2019), cet. 1, h. 58.

¹⁷ Ivan Gumilar, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*, (Jakarta: Utamalab), cet. 1, h. 24.

Pada SPSS, jika dipilih tingkat signifikansi $\alpha = 0,05 <$ nilai signifikansi SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.¹⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk variabel bebas, dimana kolerasi antar variable bebas dilihat. Jika ada 2 variable bebas dimana kedua variable tersebut berkolerasi sangat erat, maka secara logika persamaan regresinya hanya diwakilkan oleh salah satu variable saja. Menurut Ghozali, yang dimaksud korelasi yang sangat erat disini adalah apabila nilai $r > 0,90$. Jadi bila kolerasi antar variable kurang dari 0,9 dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Multikolinearitas dikatakan dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF \leq 10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Kebalikannya, jika nilai $VIF > 10$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas. VIF dinyatakan dengan menggunakan formula $1/(1-R^2)$. Unsur $(1-R^2)$ dinyatakan dengan *Collinierity Tolerance* yang berarti jika *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada multikolinearitas. Jika kasus regresi sederhana hanya ada satu variable bebas, maka ujimultikolinearitas tidak dipakai.¹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini termasuk uji asumsi klasik yang dilakukan harus dengan regresi linear. Apabila uji heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dikatakan tidak valid sebagai alat penduka prediksi.

Menurut Gujarati, untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji rank spearman yaitu mengorelasikan variable independen terhadap nilai absolut dari residual (*eroor*). Jika uji menunjukkan nilai signifikan $constant > 0,05$ maka dinyatakan lolos uji,

¹⁸ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), cet. 1, h. 24.

¹⁹ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistiki*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka UTama, 2013), cet. 1, h. 78-79.

model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau valid dijadikan penduga prediksi. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan *software* SPSS.²⁰

J. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif ini uji hipotesis yang dipakai yaitu analisis regresi berganda. Uji hipotesis sendiri yaitu suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel dari data penelitian dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil dari uji hipotesis hanya ada dua yaitu diterima atau ditolak.²¹ Adapun metod yang dipakai yaitu metode regresi berganda karena memakai dua variable independen.

Regresi adalah metode analisis statistika yang dipergunakan untuk mengamati pengaruh antara dua atau lebih variable. Sedangkan, regresi linear berganda adalah alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variable terhadap satu buah variable.

Manfaat dari regresi berganda adalah analisis lebih akurat untuk menentukan korelasi, karena analisis kesulitan dalam melihat tingkat perubahan suatu variable terhadap variable lainnya dapat ditentukan. Hasil analisis regresi berupa koefisien pada masing-masing variable independen.²²

Analisis yang memiliki lebih dari satu variable bebas disebut regresi linear berganda. Variable $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$ sebagai variable bebas dan variable Y sebagai variable terikat. Persamaan nya dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

²⁰ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2018), cet. 1, h. 76.

²¹ Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Jakarta: CV. Jakad Media Publishing, 2020), cet. 1, h. 71.

²² Kurnia Sandi, Roni Habibi dan Nurkamal Fauzan, *Tutorial PHP Mochine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2.0 Berbasis WEB*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), cet. 1, h. 49.

Keterangan :

Y	=	Variable terikat (Y), yaitu minat nasabah menggunakan <i>mobile banking syariah</i>
a	=	Konstanta
X ₁	=	Variable bebas (X), yaitu manfaat
X ₂	=	Variable bebas (X), yaitu kemudahan penggunaan
b ₁ b ₂	=	Koefisien regresi
e	=	Standar error, artinya nilai variable lain yang tidak dimasukkan kedalam persamaan, biasanya diabaikan dalam perhitungan.

Tehnik analisis data untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan uji T, uji F, dan uji R², yaitu :²³

1. Uji T (Uji Parsial/Individu)

Uji T digunakan untuk mengetahui dugaan yang sudah dihipotesiskan, apakah benar sesuai atau tidak. Seperti dalam penelitian ini. Uji T pada tingkat manfaat dan kemudahan penggunaan (df) 95% atau signifikan (α) 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0 = 0$, menandakan manfaat dan kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking syariah*.

$H_a \neq 0$, menandakan manfaat dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking syariah*.

Biasanya nilai dikatakan signifikan jika $T_{hitung} > T_{table}$, atau $sign < \alpha$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{table}$, atau $sign > \alpha$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji F

Uji F dipakai untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan antara variable bebas dan variable terikat. Uji F dalam penelitiann ini untuk

²³ Surajiyo, Nasruddin dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 for Windows*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), cet. 1, h. 77-78.

menguji pengaruh manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* syariah.

Agar mengetahui besarnya nilai yang didapatkan dengan ketentuan pengujian sebagai berikut, yaitu :

$H_0 = 0$, menandakan manfaat dan kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh secara sumultan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* syariah.

$H_a \neq 0$, menandakan manfaat dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh secara sumultan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* syariah.

Besarnya nilai dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{table}$ atau $sign < a$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau $sign > a$, menandakan H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi merupakan angka yang dipakai untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh suatu variable bebas terhadap variable terikat. Nilai ini menandakan hasil keseluruhan dalam nilai variable independen yang dapat diakibatkan oleh hubungan linear nilai variable independen. Adapun cara mencari R^2 , yaitu :

$$KD/r^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum

a) Profil Bank Syariah Indonesia (BSI)

1) Sejarah Perusahaan

Bank Syariah memainkan peran penting sebagai perantara dalam semua kegiatan ekonomi ekosistem halal. Industri perbankan Syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan selama 30 tahun terakhir. Inovasi produk, peningkatan layanan dan pengembangan jaringan menunjukkan dinamika positif setiap tahunnya. Bahkan, langkah akselerasi juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tak terkecuali Bank Syariah milik bank BUMN seperti Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah.

Indonesia yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia berpotensi menjadi yang terdepan dalam keuangan Syariah. Peningkatan kesadaran publik akan isu halal dan dukungan kuat dari pemangku kepentingan merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk Bank Syariah.¹

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H, menandai sejarah penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu kesatuan, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kekuatan ketiga Bank Syariah untuk memberikan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, dan permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI,

¹ *Tentang Kami*, diakses dari <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>, pada tanggal 22 Desember 2021, pukul 15:03.

BRI) dan keterlibatan pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia terdorong untuk bersaing secara global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan upaya untuk mewujudkan Bank Syariah yang menjadi kebanggaan masyarakat, menjadi sumber energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara umum. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga mencerminkan wajah perbankan Syariah di Indonesia modern yang populer dan membawa kebaikan.

2) Visi dan Misi

Visi

TOP 10 *Global Islamic Bank*

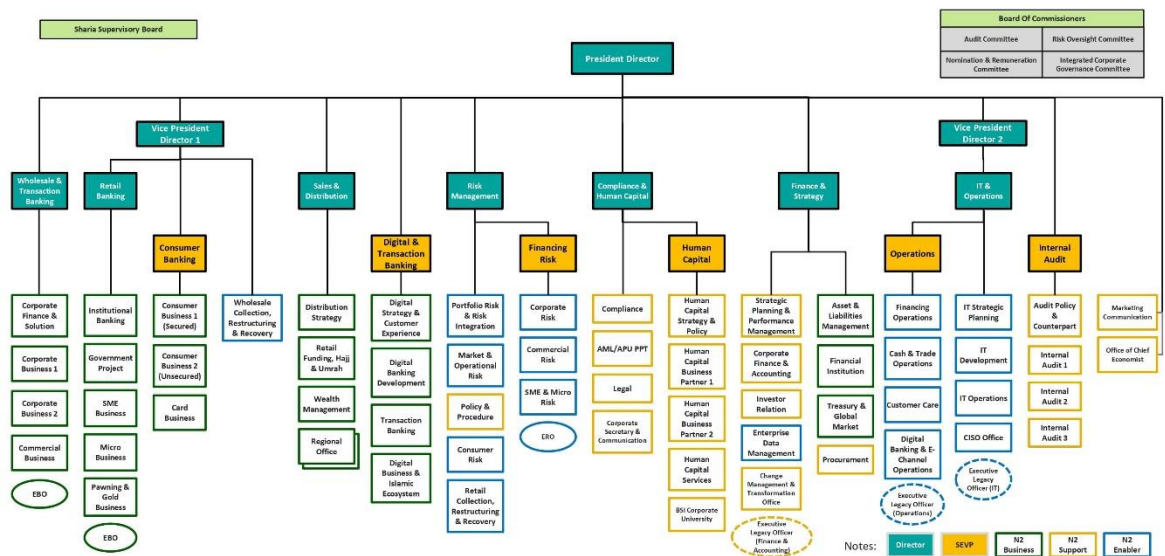
Misi

- Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

3) Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Adapun struktur organisasi dari Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia



b) Bank Syariah Indonesia (BSI) *Mobile banking syariah*

BSI *Mobile banking syariah* membuat para nasabah untuk bertransaksi. BSI *mobile banking syariah* adalah fasilitas layanan yang diberikan oleh bank untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi langsung melalui *handphone*, dengan aman, mudah, dan cepat. BSI *mobile banking syariah* memberikan layanan diantaranya ada transaksi informasi saldo, transfer, pembayaran tagihan telepon, pembayaran pulsa, dll. Cara mengaktifkannya pun cukup mudah, hanya dengan *men-download* aplikasi BSI *Mobile*, nanti akan diarahkan untuk verifikasi akun. Adapun cara aktivasi BSI *Mobile banking syariah*, adalah sebagai berikut :

1. Download aplikasi BSI Mobile di Playstore dan Appstore.
2. Buka aplikasi BSI Mobile, lalu pilih Sudah Memiliki Rekening.

3. Ketik Minta Kode Aktivasi pada kolom search diatas atau klik burger menu (strip tiga) yang berada di pojok kiri atas lalu pilih menu Minta Kode Aktivasi.
4. Kode aktivasi akan dikirim melalui SMS ke nomor HP Anda yang terdaftar di BSI Mobile. Pastikan pulsa Anda tersedia.
5. Masukkan kode aktivasi yang anda terima pada menu Aktivasi. BSI Mobile anda siap digunakan. ¹

Adapun fitur didalam *BSI Mobile banking syariah*, yaitu :²

1. Info Rekening.
2. Transfer.
3. Pembayaran.
4. Pembelian.
5. QRIS.
6. E-mas.
7. Tarik Tunai.
8. Al-Quran dan Hikmah.
9. ATM Cabang.
10. Informasi.
11. Kotak Masuk.
12. Manajemen Kartu.
13. Info Kurs.
14. Media Sosial.
15. BSI Mobile Keyboard.
16. Pengaturan Kata Sandi.
17. Ubah Pin.
18. Tentang Aplikasi.
19. Donasi Online.
20. Buka Rekening Bank Syariah Indonesia Online.
21. Jadwal Solat, dll.

¹ *BSI Mobile*, diakses dari <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/digital-banking/1618286255bsi-mobile>, pada tanggal 22 Desember 2021, pukul 15:56.

² *Fitur Kami*, diakses dari <https://bsimobile.co.id/fitur-layanan/>, pada tanggal 22 Desember 2021, pukul 15.43.

Gambar 4.2
BSI Mobile Financial



Gambar 4.3
BSI Mobile Spiritual



Gambar 4.4
BSI Mobile Sosial

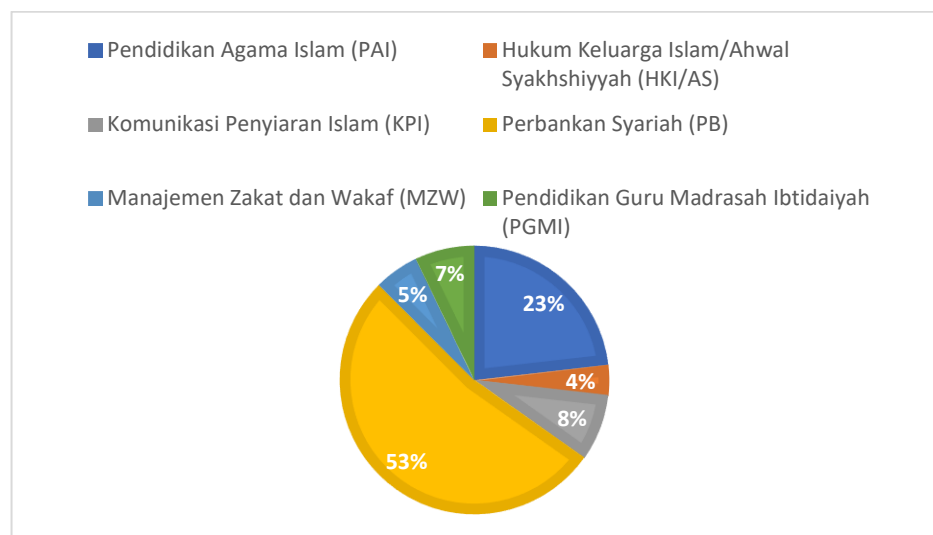


2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan *accidental sampling* atau *incidental sampling*. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 90 mahasiswa. Adapun deskripsi dalam responden penelitian ini diklarifikasikan berdasarkan Program Studi dan Tahun Angkatan. Adapun karakteristik respondennya, sebagai berikut :

a. Karakteristik berdasarkan Program Studi

Gambar 4.5
Program Studi



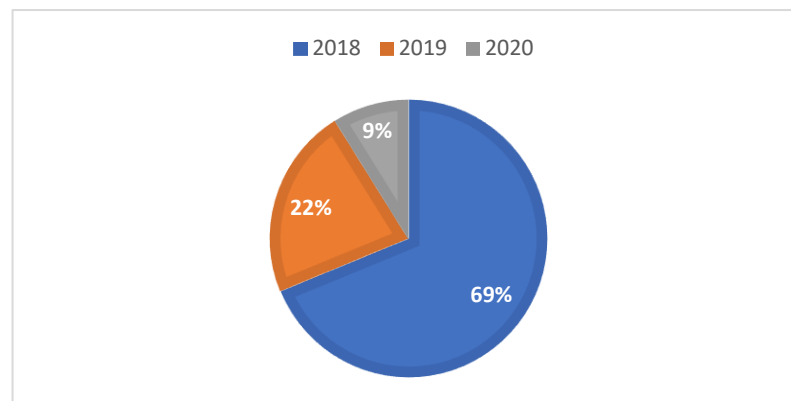
Sumber : Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan total persentase yang didapat melalui 90 responden mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang terdiri dari enam jurusan yaitu, Pendidikan Agama Islam (PAI) sebanyak 23% atau 21 responden, Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sebanyak 8% atau 7 responden, Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) sebanyak 5% atau 4 responden, Hukum Keluarga Islam/Ahwal Syakhshiyah

(HKI/AS) sebanyak 4% atau 4 responden, Perbankan Syariah (PB) sebanyak 53% atau 48 responden, dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 7% atau 6 responden.

b. Karakteristik berdasarkan Tahun Angkatan

Gambar 4.6
Tahun Angkatan



Sumber : Diolah Penulis (2022)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan hasil dari 90 responden berdasarkan Tahun Angkatan, yaitu angkatan pada tahun 2018 sebanyak 69% atau 62 responden, angkatan pada tahun 2019 sebanyak 22% atau 20 responden, dan angkatan pada tahun 2020 sebanyak 9% atau 8 orang.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dipergunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap total skor item.³

³ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengelolah Data Kuisisioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindi, 2019), cet. 1, h. 58.

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan computer program *SPSS 21 (Statistical Package for Social Science)*. Pada setiap item pertanyaan di uji validitas.

Table 4. 1
Uji Validitas

Variabel	r hitung	r table	Keterangan
X1.1	0.548	0.207	Valid
X1.2	0.421	0.207	Valid
X1.3	0.208	0.207	Valid
X1.4	0.706	0.207	Valid
X1.5	0.631	0.207	Valid
X1.6	0.675	0.207	Valid
X1.7	0.650	0.207	Valid
X1.8	0.686	0.207	Valid
X1.9	0.232	0.207	Valid
X1.10	0.711	0.207	Valid
X2.1	0.588	0.207	Valid
X2.2	0.438	0.207	Valid
X2.3	0.604	0.207	Valid
X2.4	0.401	0.207	Valid
X2.5	0.481	0.207	Valid
X2.6	0.477	0.207	Valid
X2.7	0.465	0.207	Valid
X2.8	0.560	0.207	Valid
X2.9	0.472	0.207	Valid
X2.10	0.636	0.207	Valid
Y1.1	0.770	0.207	Valid
Y1.2	0.755	0.207	Valid
Y1.3	0.676	0.207	Valid
Y1.4	0.640	0.207	Valid
Y1.5	0.656	0.207	Valid
Y1.6	0.692	0.207	Valid
Y1.7	0.624	0.207	Valid
Y1.8	0.764	0.207	Valid
Y1.9	0.705	0.207	Valid
Y1.10	0.639	0.207	Valid

Sumber : Data diolah, 2022.

Dari tabel 4.1, dapat dilihat bahwa seluruh variabel pertanyaan dalam penelitian ini memenuhi uji validitas. Dengan memenuhi uji validitas atau valid, maka dapat dikatakan kuesioner ini mampu mengukur variabel penelitian ini yaitu variabel X1 Manfaat *Mobile Banking*, X2 Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* dan Y1 Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia.

b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono dalam Amiruddin Sandy, menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴ Suatu alat ukur penelitian dikatakan realibel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

Table 4. 2
Uji Realibilitas

Reliability Statistics

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
X1	0.664	10
X2	0.655	10
Y1	0.869	10

Sumber : Data diolah, 2022.

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* untuk variabel Manfaat *Mobile Banking* (X1) adalah $0,664 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Manfaat *Mobile Banking* adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* (X2) adalah $0,655 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking*

⁴ Amiruddin Sandy, *Model Konseptual Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pengurangan Resiko Banjir di Kota Palembang*, (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021), cet. 1, h. 51.

adalah reliabel. Dan *Cronbach's alpha* untuk variabel Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y) adalah $0,869 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia adalah reliabel. Maka semua variable memiliki nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$ dan semuanya dinyatakan reliabel.

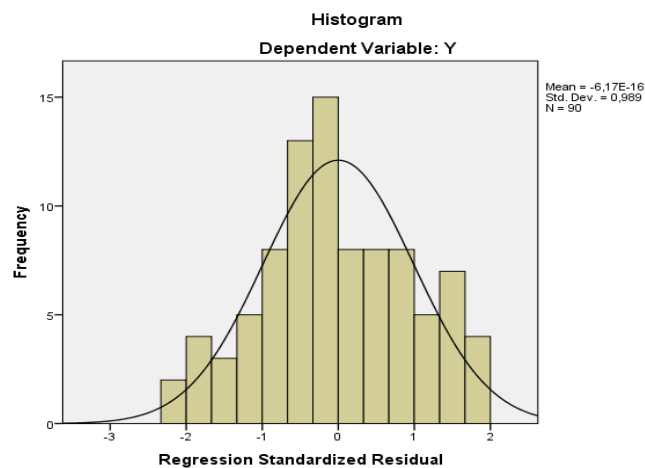
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal. Uji statistik ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal, dan sebaliknya.⁵

Gambar 4.7

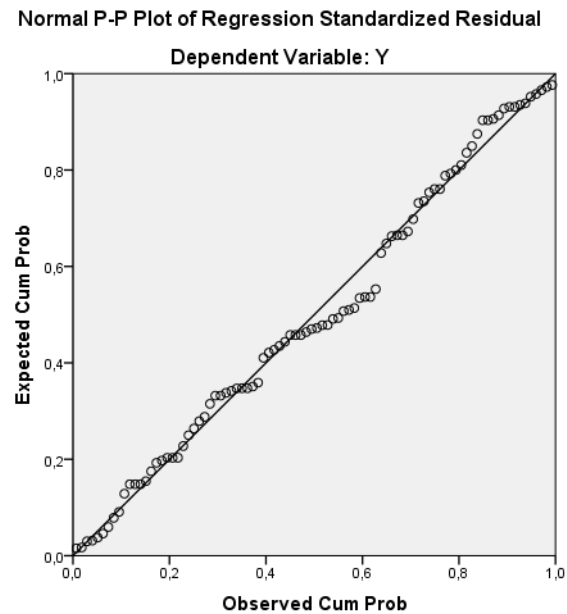
Histogram Uji Normalitas



Sumber : Data diolah, 2022.

⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), cet. 3, h. 108.

Gambar 4.8
Normal P-P Plot Regression Standardized Uji Normalitas



Sumber : Data diolah, 2022.

Dengan melihat kurva normal pada Gambar 4.7 Histogram Uji Normalitas, dapat dikatakan bahwa model berdistribusi normal, karena kurva membentuk lonceng, serta pada Gambar 4.8 Normal P-P *plot regression standardized* yang menggambarkan keberadaan titik-titik disekitar garis, namun untuk lebih tepatnya dibantu dengan menggunakan analisis uji *Chi Square* atau *Kolmogorov-Smirnov*.

Table 4. 3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	338,702,916

Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,808
Asymp. Sig. (2-tailed)		,532

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2022.

Pada table 4.3, dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar 0.532. yang artinya ini lebih besar dari nilai 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali dalam Syarih, Ahmad dan Rian, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).⁶ Data dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 .

Table 4. 4
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,591	1,692

⁶ Syarif Hidayatullah, Achmad Firdiansyah, dan Ryan Gerry Patalo, *Entrepreneurial Marketing*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), cet. 1, h. 49.

X2	,591	1,692
----	------	-------

Sumber : Data diolah, 2022.

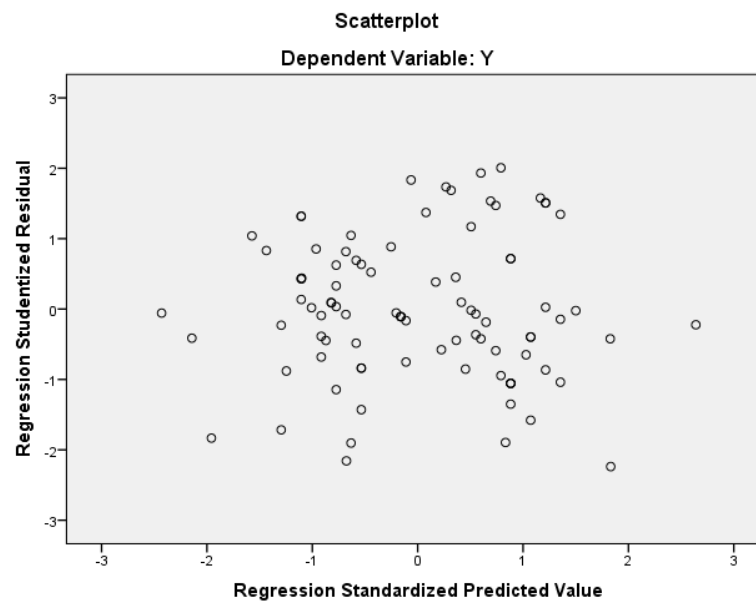
Dari tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari X1 dan X2 tidak lebih kecil dari 0.10 dan nilai VIF dari X1 dan X2 tidak lebih besar dari 10. Maka disimpulkan bahwa data tidak mengalami masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam Rochmat Aldy Purnomo, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁷ Model yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Suatu data dikatakan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas jika t hitung $> 0,05$. Dan untuk mendeteksi ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, jika terdapat pola seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), cet. 3, h. 121.

Gambar 4.9
Grafik Scatterplot



Sumber : Data diolah, 2022.

Berdasarkan hasil uji pada gambar 4.9 di atas dapat dilihat bahwa grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan dapat dibuktikan kembali melalui perhitungan pada table dibawah ini :

Table 4. 5
Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,976	4,520		2,207	,030

X1	,768	,140	,491	5,480	,000
X2	,571	,145	,353	3,944	,000

Sumber : Data diolah, 2022.

Dari tabel 4.5 diatas, nilai t hitung X1 5,480 dan X2 3,944 yang kedua angka ini lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terdapat gangguan heterokedastisitas.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variable terhadap satu buah variable. Manfaat dari regresi berganda adalah analisis lebih akurat untuk menentukan korelasi, karena analisis kesulitan dalam melihat tingkat perubahan suatu variable terhadap variable lainnya dapat ditentukan. Hasil analisis regresi berupa koefisien pada masing-masing variable independen.⁸

Tabel 4.6

Uji Analisi Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,976	4,520		2,207	,030		
1 X1	,768	,140	,491	5,480	,000	,591	1,692
X2	,571	,145	,353	3,944	,000	,591	1,692

Sumber: Data Diolah 2022

Dari Tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9.976 + 0.768 X_1 + 0.571 X_2$$

⁸ Kurnia Sandi, Roni Habibi dan Nurkamal Fauzan, *Tutorial PHP Mochine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2.0 Berbasis WEB*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), cet. 1, h. 49.

Dalam persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konsta memiliki nilai positif sebesar 9.976 artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Manfaat *Mobile Banking* (X_1) dan Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* (X_2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y) sebesar 9.976 %.
2. Nilai koefisien regresi Manfaat *Mobile Banking* (X_1) bernilai positif sebesar 0.768, hal ini menunjukkan jika Manfaat *Mobile Banking* (X_1) memiliki kenaikan tingkat 1% maka Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y) akan naik sebesar 0.768% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
3. Nilai koefisien regresi Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* (X_2) bernilai positif sebesar 0.571, hal ini menunjukkan jika Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* (X_2) memiliki kenaikan tingkat 1%, maka Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Y) akan naik sebesar 0.571% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) intinya mengukur ketepatan atau kecocokan dari regresi linear berganda yaitu persentase sumbangan (*goodness of fit*) dari regresi linear berganda, yaitu persentase seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 7
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square
1	,766 ^a	,587

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2022.

Dari tabel 4.6, diketahui nilai R sebesar 0.766 yang jika diubah ke dalam bentuk persen menjadi 76,6%. Angka tersebut menyatakan bahwa variabel X1 Manfaat *Mobile Banking* dan X2 Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* memiliki pengaruh sebesar 76,6% terhadap variabel Y1 Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 23,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2. Uji T (Uji Parsial/Individu)

Menurut Sugiyono dalam Syafrida Hafni Sahir, uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan.⁹ Jadi korelasi parsial yaitu angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, setelah satu variabel yang diduga dapat mempengaruhi hubungan variabel tersebut. Hipotesis diterima jika Tingkat sig $t \leq 0,05$.

⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), cet. 1, h. 79.

Tabel 4.8
Uji T (T Test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,976	4,520		2,207	,030
	X1	,768	,140	,491	5,480	,000
	X2	,571	,145	,353	3,944	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2022.

Dari tabel 4.7 diatas, berikut adalah analisisnya :

- a. Variabel X1 Minat memiliki nilai Sig t $0,000 < = 0,05$ yang artinya H_a diterima. Artinya variabel X1 Manfaat *Mobile Banking* berpengaruh secara positif terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia.
- a. Variabel X2 Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* memiliki nilai Sig t $0,000 < = 0,05$ yang artinya H_{a1} diterima. Artinya variabel X2 Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh secara positif terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia.

3. Uji F

Menurut Sugiyono dalam Safrida Hafni Sahir, digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan mempengaruhi variabel dependen.¹⁰

Kriteria pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat sig F $\leq 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Tingkat sig F $> 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,453,984	2	726,992	61,947	,000 ^b
	Residual	1,021,005	87	11,736		
	Total	2,474,989	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah, 2022.

Dari tabel 4.8. Nilai sig. F sebesar 0,000. Yang artinya sig F 0,000 $\leq 0,05$ maka H_{a2} diterima yaitu variabel X1 Manfaat *Mobile Banking* dan X2 Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* secara simultan berpengaruh terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia.

¹⁰ Safrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), cet. 1, h. 78.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari uji hipotesis yang telah dilakukan. Menyatakan bahwa variabel X1 manfaat *mobile banking* berpengaruh secara positif terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Christine Clara Caroline yang menyatakan bahwa manfaat mampu untuk memengaruhi minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking* syariah.

Manfaat memang dapat mempengaruhi minat akan penggunaan. Karena dengan manfaat, apa yang sudah dikorbankan tidak sia-sia. *Mobile banking* syariah harus menyediakan fitur yang bermanfaat dan mampu untuk menyediakan kebutuhan nasabah dan mampu menyelesaikan masalah nasabah.

Kemudian variabel X2 berpengaruh secara positif terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Jhon Fernos dan Mairizal Alfadino yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan menjadi indikator yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* syariah. Begitu pula dengan yang diungkapkan oleh Rinal Wahyu Lubis bahwa kemudahan penggunaan menjadi salah satu pengaruh dalam minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking* syariah.

Kemudahan penggunaan *mobile banking* harus di prioritaskan karena pengguna bank bukan hanya anak muda yang mudah untuk beradaptasi dengan teknologi. Kemudahan penggunaan *mobile banking* ini selain sebagai fasilitas untuk nasabah, juga bertujuan agar dapat digunakan oleh semua kalangan dari berbagai latar belakang usia.

Begitupula jika kedua variabel manfaat *mobile banking* dan kemudahan penggunaan *mobile banking* disandingkan pun dapat secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia. Seperti dalam penelitian, uji hipotesis menyatakan bahwa variabel X1 manfaat *mobile banking* dan X2 kemudahan penggunaan *mobile banking* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah Bank Syariah Indonesia. Hal ini selaras dengan penelitian Mario Ledesman yang menyatakan gal serupa bahwa variabel manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* syariah.

Arti dari berpengaruh positif adalah, jika variabel independen mengalami kenaikan, maka variabel dependen pun akan mengalami kenaikan. Contoh *mobile banking* syariah mengalami peningkatan fitur yang artinya menambah manfaat yang lebih banyak, maka semakin besar pula minat yang timbul pada nasabah untuk menggunakan *mobile banking* syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel X1 Manfaat *Mobile Banking* berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia.
2. Variabel X2 Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia.
3. Variabel X1 Manfaat *Mobile Banking* dan X2 Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia.

B. Saran

Saran yang mampu diberikan sebagai berikut :

1. Kepada bank Syariah, sebaiknya dalam membuat fasilitas mobile banking, fitur yang disediakan lengkap sehingga manfaat yang didapatkan semakin banyak.
2. Selain itu kepada bank syariah, fasilitas mobile banking sebaiknya di desain sederhana mungkin untuk kemudahan dalam penggunaan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan nantinya menambahkan variabel independen untuk mengetahui apa saja yang mampu memengaruhi minat nasabah menggunakan mobile banking.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2018.
- Anshori, Muslich. dan Iswati, Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Edisi I). Surabaya: Airlangga University Press. 2019.
- Candriyanto. *Kepuasan Pelanggan Suatu Pengantar*. Cet. ke-1. Malang : Literasi Nusantara. 2021.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Deepublish Budi Utama. 2019.
- Fadhallah. *Wawancara*. Cet. ke-1. Jakarta: UNJ Press. 2020.
- Ginantra, Ni Luh Wiwik Sri Rahayu, et al. *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital*. Cet. ke-1. Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Gumilar, Ivan. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*. Cet. ke-1. Jakarta: Utamalab.
- Gunawan, Fahmi., dkk. *Senari Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Cet. ke-1. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2018.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengelolah Data Kuisisioner Menggunakan SPSS*. Cet. ke-1. Jakarta: PT. Elex Media Komputindi. 2019.
- Herwatin, Ani, et al. *Antologi Pustakawan*. Cet. ke-1. Malang: UMMPress. 2019.
- Hidayatullah, Syarif,. Firdiansyah, Achmad,. dan Patalo, Ryan Gerry. *Entrepreneurial Marketing*. Cet. ke-1. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2019.
- Indonesia, Ikatan Bankir. *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Cet. ke-1. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Cet. ke-1. Jakarta: Prenamedia. 2011.
- Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Cet. ke-1. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2018.
- Juni, Doni. *Perilaku Konsumen*. Cet. ke-1. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Mufarrikoh, Zainatul. *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Cet. ke-1. Jakarta: CV Jakad Media Publishing. 2020.

- Mustafa, Pinton Setya, *et al.* *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Cet. ke-1. Malang: Universitas Negeri Malang Press. 2020.
- Nurdin, Ismail. dan Hartati, Sri. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. ke-1. Surabaya: Media Sahabat Cenekia. 2019.
- Nurtika, Lutfi. *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Cet. Ke-1. Bayumas: Redaksi LG. 2021.
- Permana, Widia. Astuti, Endang Siti. dan Suryadi, Imam. *Layanan Perpustakaan via Mobile Data*. Cet. ke-1. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press). 2012.
- P, I Made Indra. dan Cahyaningrung, Eka. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Deepublish Budi Utama. 2019.
- Pramesti, Getut. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Cet. ke-1. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2015.
- Priyatna, Surya Eka. *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*. Cet. ke-1. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Puronomo, Aldy Rochmat. *Analisis Statistik dan Bisnis Dengan SPSS*. Cet. ke-3. Ponorogo: CV Wade Group. 2017.
- Riyanto, Slamet. dan Hatmawan, Aglis Andhita. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Tehnik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Deepublish Budi Utama. 2020.
- Rochajati, Siti. *Melahirkan Duta Baca Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD*. Cet. ke-1. Semarang: CV Pilar Nusantara. 2020.
- Roflin, Eddy. Andriyani, Iche. dan Pariyana. *Populasi, Sampel, Variable dalam Penelitian Kedokteran*. Cet. ke-1. Pekalongan: Penerbit NEM. 2021. Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Cet. ke-1. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2018.
- Roflin, Eddy, *et al.* *Pengolahan dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran*. Cet. ke-1. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. 2021.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia. 2021.
- Sandi, Kurnia. Habibi, Roni. dan Fauzan, Nurkamala. *Tutorial PHP Mochine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2.0 Berbasis WEB*. Cet. ke-1. Bandung: Kreatif Industri Nusantara. 2020.

- Sandy, Amiruddin. *Model Konseptual Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pengurangan Resiko Banjir di Kota Palembang*. Cet. ke-1. Sukoharjo: Tahta Media Group. 2021.
- Santi, Indyah Hartami. dan Sudiasmo, Fandi. *Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention to Use dan Actual Usage pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah*. Cet. ke-1. Surabaya: Jakad Media Publishing. 2020.
- Surajiyo. Nasruddin. dan Paleni, Herman. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 for Windows)*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama. 2020.
- Sarmanu. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Cet. ke-1. Surabaya: Airlangga University Press. 2017.
- Sholihin, Mahfud. dan Anggraini, Puspita Ghany. *Analisis Data Penelitian – Menggunakan Software STATA*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2021.
- Sunarsih, Wiwin. *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*. Cet. ke-1. Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata. 2020.
- Suyoto, Sandu. dan Sodik. Muhammad Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Tarjo. *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Deepublish Budi Utama. 2019.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. ke-1. Jakarta: Unika Atmajaya Jakarta. 2019.
- Wahyoedi, Soengeng. dan Sapparso. *Loyalitas Nasabah Bank Syariah: Studi Atas Regalitas, Kualitas Layanan, Trust, dan Loyalitas*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Deepublish. 2019
- Wahyudi, Setyo Tri. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*. Cet. ke-1. Malang: UB Press. 2017.
- Yudiatmaja, Fridayana. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*. Cet. ke-1. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2013.
- Yusuf, Muhammad. dan Daris, Lukman. *Analisis Data Penelitian dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Cet. ke-1. Bogor: PT. Penerbit IPB Press. 2018.
- Zein, Mohamad Fadhilah. *Panduan Menggunakan Media Sosial untuk Generasi Emas Milenial*. Mohamad Fadhilah Zein. 2019.

Z, Jeffry, et al. *Layanan Internet Banking dan Mobile banking syariah di Bank KB Bukopin*. Cet. ke-1. Bandung: Media Sains Indonesia. 2021.

JURNAL

Caroline, Clara Christine. (2021). “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan M-Banking Berdasarkan Teori TAM*”. *Jurnal Keunis (Keuangan dan Bisnis)*. 9(2). 160-172.

Fernos, Jhon. dan Alfadino. (2021). “*Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile banking syariah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya*”, dalam *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*. 16(2). 115-125.

Kodaite, Alfert Yohanes. dan Sama, Hendi. (2020). “*Penerapan Internet Dalam Efektifitas Proses Bisnis Dalam My Gallery*”. *Conference on Bussines, Social Sciences and Innovating Technology*. 1(1). 337.

Kurianty, Harlina. (2018). “*Pelayanan Nasabah BRI Cabang Buntok Menggunakan Aplikasi Mobile banking syariah pada Tahun 2017*”. *Anterior Jurnal*. 17(2). 102.

Maulana, Rian. Iskandar dan Mailany, Masrura. (2018). “*Pengaruh Penggunaan Mobile banking syariah Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model*”. *Jurnal Pendidikan Tehnologi Informasi*. 2(2). 146-155.

Miftahudin dan Hendarsyah, Decky. (2019). “*Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile banking syariah Bank Syariah Mandiri KCP. Bengkalis dengan Bank Mandiri KC. Bengkalis*”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*. 8(1). 16-32.

Nurdin, Nurdin, et.al. (2020). “*Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile banking syariah di Bank Mega Syariah Cabang Palu*”, dalam *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*. 3(1). 30-45.

Ramadhan, Reza. (2017). “*Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile banking syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)*”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. 4(6). 478-492.

Romadloniyah, Alifatul Laily. dan Prayitno, Dwi Hari. (2018). “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money pada Bank BRI Lamongan”. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*. 3(2). 3.

Sarofah, Fatmala Ismi. (2018). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile banking syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Surabaya)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 7(2). 4445-4437.

SKRIPSI

Ledesman, Mario. “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile banking* syariah (Studi pada BSM Cabang Bandar Jaya)”. *Skripsi* pada Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung. 2018.

Lubis, Wahyu Rinal. “Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Menggunakan *Mobile banking* syariah”. *Skripsi* pada Institut Agama Islam Negeri. Padangsidimpuang. 2019.

Nurhayati, Dwi Novera. “Pengaruh Pengetahuan, Risiko dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking*”. *Skripsi* pada Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Ponorogo. 2020.

Rahayu, Putri Priestiani. “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile banking* syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa di Yogyakarta)”. *Skripsi* pada Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. 2019.

Sari, Julita Dewi. “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan BSM *Mobile banking* syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu)”. *Skripsi* pada Institut Agama Islam (IAIN). Bengkulu. 2015.

Wijayanti, Fantry. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money”. *Skripsi* pada Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. 2017.

WEB

Ardianto, Prisma. “BSI Kerek FBI dari 1,4 Juta Pengguna Aktif *Mobile banking* syariah”. <https://investor.id/finance/262748/bsi-kerek-fbi-dari-14-juta-pengguna-aktif-mobile-banking>. Diakses pada 26 Oktober 2021 pukul 23:38.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/minat>. Diakses pada 27 Oktober pukul 12:16.

Sidik, Syahrizal. 2021. “Gegara Ini, *Mobile banking* syariah Bank Syariah Indonesia Melesat 98%”. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210823140844-29-270488/gegara-ini-mobile-banking-bank-syariah-indonesia-melesat-98>. Diakses pada 6 September 2021 pukul 21:15.

LAMPIRAN

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal												
2	Penyusunan Instrument												
3	Seminar Proposal												
4	Uji Coba Instrument												
5	Penentuan Sampel												
6	Pengumpulan Data												
7	Analisis Data												
8	Pembuatan Draft Laporan												
9	Penyempurnaan Laaporan												
10	Penggandaan Laporan												
11	Ujian												

42	5	2	1	5	4	4	5	4	1	4	35
43	5	3	2	5	5	5	5	5	2	5	42
44	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	34
45	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	33
46	5	2	2	5	5	5	5	5	2	5	41
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	5	2	2	5	5	5	5	5	3	4	41
49	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	34
50	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	38
51	5	2	2	5	4	4	4	4	2	5	37
52	5	4	2	5	5	5	5	4	1	5	41
53	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	34
54	4	2	2	5	4	4	4	4	2	4	35
55	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	44
56	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	37
57	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	37
58	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	34
59	5	2	2	5	5	5	5	5	1	5	40
60	5	5	2	5	5	4	4	4	2	5	41
61	4	3	2	5	5	4	5	4	2	3	37
62	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	37
63	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	33
64	5	2	1	5	5	5	5	5	2	5	40
65	5	2	1	5	4	5	5	5	1	5	38
66	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	45
67	5	3	2	4	4	4	4	4	2	4	36
68	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	35
69	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	36
70	4	2	2	4	5	5	4	5	2	4	37
71	5	2	2	5	5	5	5	5	2	5	41
72	5	3	2	5	5	5	4	4	4	4	41
73	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	34
74	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	34
75	5	2	2	5	5	4	4	4	2	4	37
76	4	2	2	5	5	5	5	5	1	5	39
77	5	2	2	5	5	4	5	5	1	5	39
78	4	3	3	4	4	5	4	4	2	4	37
79	5	2	2	5	5	5	5	5	2	5	41
80	4	2	2	5	4	4	4	4	2	4	35
81	5	2	1	5	5	4	4	4	2	5	37
82	5	4	2	5	5	4	4	5	2	5	41
83	5	3	2	5	5	5	5	4	2	5	41
84	5	3	1	5	5	5	5	5	1	5	40

85	5	4	1	5	5	5	5	5	1	5	41
86	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	31
87	5	2	2	5	5	5	5	4	2	5	40
88	5	2	2	4	4	4	5	4	1	4	35
89	5	2	2	5	5	5	5	5	1	5	40
90	5	2	2	5	4	5	4	4	1	4	36

TABULASI DATA X2 KEMUDAHAN PENGGUNAAN *MOBILE BANKING*

X2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	5	2	4	4	3	3	3	4	5	4	37
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	3	28
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
5	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	34
6	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	39
7	5	3	4	4	3	3	3	4	5	4	38
8	5	2	5	4	2	4	4	4	4	5	39
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	35
11	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	34
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	36
14	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	34
15	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35
16	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	39
17	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	41
18	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	39
19	4	2	4	4	3	3	4	4	4	5	37
20	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	35
21	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	35
22	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	34
23	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	36
26	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	28
27	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	41
28	4	3	4	4	4	2	4	5	5	5	40
29	5	4	4	3	3	2	4	4	4	4	37
30	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
31	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	34
32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40

33	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
34	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	34
35	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	38
38	4	2	3	3	2	1	4	4	4	5	32
39	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	36
40	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
41	3	4	5	3	3	1	5	5	5	5	39
42	4	2	4	4	2	2	4	4	5	4	35
43	2	2	2	5	5	5	2	3	4	4	34
44	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	33
45	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	33
46	5	2	5	5	2	2	5	5	5	5	41
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	5	2	4	5	3	3	4	4	5	5	40
49	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	35
50	4	4	4	3	4	2	4	4	5	5	39
51	4	3	4	4	3	2	4	4	4	5	37
52	5	4	5	5	2	2	4	5	5	5	42
53	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	34
54	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	34
55	5	3	5	5	3	2	2	5	4	5	39
56	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	30
57	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
58	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	34
59	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
60	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	36
61	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	33
62	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	34
63	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	34
64	5	4	4	4	2	2	4	5	5	5	40
65	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	36
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	4	3	4	4	3	2	4	4	5	5	38
68	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36
69	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
70	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
71	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	41
72	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
73	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	34
74	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
75	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	34

76	4	4	3	3	4	2	4	4	4	5	37
77	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
78	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	32
79	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
80	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	35
81	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	34
82	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
83	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	34
84	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
85	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	40
86	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	32
87	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
88	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	36
89	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	39
90	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	35

TABULASI DATA Y1 MINAT NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA

Y	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	4	4	1	4	2	2	4	5	4	5	35
2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37
4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	45
5	4	2	4	4	1	3	5	4	2	5	34
6	5	5	2	5	4	3	4	5	4	5	42
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
8	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	33
11	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
14	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	35
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
17	5	4	4	4	3	2	4	4	4	3	37
18	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	41
19	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	42
20	4	4	2	4	3	3	3	4	4	5	36
21	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37
22	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	35

23	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	3	3	3	4	4	1	4	3	3	2	30
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
28	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46
29	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	46
33	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	46
34	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	36
35	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	42
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	4	4	1	4	3	2	4	5	4	5	36
39	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
40	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
43	5	2	5	5	5	2	5	5	3	5	42
44	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	32
45	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
50	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
51	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	39
52	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45
53	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	36
54	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	34
55	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	46
56	4	4	3	4	3	3	5	5	2	4	37
57	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
58	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
59	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
60	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
61	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	30
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	29
64	5	5	5	5	2	4	2	5	5	1	39
65	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46

66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
68	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
69	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
70	5	5	5	4	4	2	4	5	4	4	42
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
73	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35
76	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	47
77	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
78	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
80	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
81	4	4	2	4	2	2	4	4	5	2	33
82	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
83	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	39
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
85	5	5	2	5	4	4	4	5	4	5	43
86	3	3	1	5	2	1	3	2	3	3	26
87	5	5	2	5	5	2	2	5	5	5	41
88	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
89	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

UJI VALIDITAS X1 MANFAAT *MOBILE BANKING*

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.038	-.425**	.589**	.611**	.499**	.529**	.504**	-.303**	.619**	.548**
	Sig. (2-tailed)		.722	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.038	1	-.334**	.001	-.033	-.092	-.120	-.047	.372**	-.022	.421**
	Sig. (2-tailed)	.722		.001	.992	.760	.389	.260	.660	.000	.834	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	-.425**	.334**	1	-.201	-.356**	-.246*	-.219*	-.227*	.706**	-.208*	.208*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.058	.001	.020	.038	.031	.000	.049	.049
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	.589**	.001	-.201	1	.620**	.662**	.657**	.650**	-.208*	.676**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.992	.058		.000	.000	.000	.000	.050	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	.611**	-.033	-.356**	.620**	1	.629**	.641**	.645**	-.254*	.612**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000	.760	.001	.000		.000	.000	.000	.016	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.6	Pearson Correlation	.499**	-.092	-.246*	.662**	.641**	1	.684**	.764**	-.247*	.694**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.389	.020	.000	.000		.000	.019	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.7	Pearson Correlation	.529**	-.120	-.219*	.657**	.641**	.684**	1	.698**	-.277**	.668**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.260	.038	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.8	Pearson Correlation	.504**	-.047	-.227*	.650**	.645**	.764**	.698**	1	-.300**	.697**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.660	.031	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.9	Pearson Correlation	-.303**	.372**	.706**	-.208*	-.254*	-.247*	-.277**	-.300**	1	-.230*	.232*
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.050	.016	.019	.008	.004	.000		.029
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.10	Pearson Correlation	.619**	-.022	-.208*	.676**	.612**	.694**	.668**	.697**	-.230*	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.834	.049	.000	.000	.000	.000	.000	.029	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1	Pearson Correlation	.548**	.421**	.208*	.706**	.631**	.675**	.650**	.686**	.232*	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.049	.000	.000	.000	.000	.000	.028	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS X2 KEMUDAHAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.039	.481**	.346**	.018	.077	.287**	.455**	.293**	.338**	.588**
	Sig. (2-tailed)		.717	.000	.001	.868	.469	.006	.000	.005	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	.039	1	.029	-.193	.381**	.178	-.027	.061	-.126	.114	.438**
	Sig. (2-tailed)	.717		.785	.068	.000	.093	.804	.569	.237	.283	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	.481**	.029	1	.330**	-.073	.045	.451**	.457**	.281**	.462**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000	.785		.001	.492	.677	.000	.000	.007	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	.346**	-.193	.330**	1	.019	.259	-.008	.274**	.196	.163	.401**
	Sig. (2-tailed)	.001	.068	.001		.861	.014	.942	.009	.063	.124	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	.018	.381**	-.073	.019	1	.529**	-.065	-.056	-.026	.093	.481**
	Sig. (2-tailed)	.868	.000	.492	.861		.000	.542	.601	.810	.382	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.6	Pearson Correlation	.077	.178	.045	.259	.529**	1	-.044	-.190	-.077	.016	.477**
	Sig. (2-tailed)	.469	.093	.677	.014	.000		.677	.073	.470	.878	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.7	Pearson Correlation	.287**	-.027	.451**	-.008	-.065	-.044	1	.563**	.214	.413**	.465**
	Sig. (2-tailed)	.006	.804	.000	.942	.677	.677		.000	.043	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.8	Pearson Correlation	.455**	.061	.457**	.274**	-.056	-.190	.563**	1	.422**	.533**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000	.569	.000	.009	.601	.073	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.9	Pearson Correlation	.293**	.126	.281**	.196	-.026	-.077	.214	.422**	1	.490**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.005	.237	.007	.063	.810	.470	.043	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.10	Pearson Correlation	.338**	.114	.462**	.163	.093	.016	.413**	.533**	.490**	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.001	.283	.000	.124	.382	.878	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2	Pearson Correlation	.588**	.438**	.604**	.401**	.481**	.477**	.465**	.560**	.472**	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS Y1 MINAT NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA

		Correlations										
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.661**	.511**	.608**	.389**	.338**	.364**	.717**	.493**	.450**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.2	Pearson Correlation	.661**	1	.386**	.537**	.405**	.454**	.252**	.612**	.629**	.396**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.3	Pearson Correlation	.511**	.386**	1	.306**	.368**	.541**	.393**	.388**	.340**	.207	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000	.000	.000	.000	.001	.050	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.4	Pearson Correlation	.608**	.537**	.306**	1	.333**	.274**	.342**	.536**	.431**	.390**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.001	.009	.001	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.5	Pearson Correlation	.389**	.405**	.368**	.333**	1	.495**	.320**	.348**	.376**	.375**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.002	.001	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.6	Pearson Correlation	.338**	.454**	.541**	.274**	.495**	1	.347**	.377**	.388**	.321**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.009	.000		.001	.000	.000	.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.7	Pearson Correlation	.364**	.252**	.393**	.342**	.320**	.347**	1	.437**	.377**	.494**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.001	.002	.001		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.8	Pearson Correlation	.717**	.612**	.386**	.536**	.348**	.377**	.437**	1	.514**	.565**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.9	Pearson Correlation	.493**	.629**	.340**	.431**	.376**	.388**	.377**	.514**	1	.331**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y1.10	Pearson Correlation	.450**	.396**	.207	.390**	.375**	.321**	.494**	.375**	.331**	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.050	.000	.000	.002	.000	.000	.001		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y	Pearson Correlation	.770**	.755**	.676**	.640**	.656**	.692**	.624**	.764**	.705**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI REALIBILITAS VARIABEL X1 MANFAAT *MOBILE BANKING*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,664	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	33,2222	9,725	,427	,627
X1.2	35,0889	9,543	,141	,700
X1.3	35,7000	10,887	-,033	,721
X1.4	33,2889	8,994	,606	,593
X1.5	33,3556	9,288	,513	,610
X1.6	33,4778	9,061	,564	,599
X1.7	33,3889	9,364	,547	,608
X1.8	33,5111	8,927	,570	,595
X1.9	35,8111	10,762	-,024	,724
X1.10	33,4556	8,970	,611	,592

UJI REALIBILITAS VARIABEL X2 KEMUDAHAN PENGGUNAAN *MOBILE BANKING*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,655	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	32,6556	8,655	,442	,607
X2.2	33,6667	8,899	,184	,671
X2.3	32,8444	8,560	,458	,603
X2.4	32,8333	9,579	,261	,642
X2.5	33,6444	8,771	,260	,647
X2.6	33,9111	8,644	,221	,664
X2.7	32,9667	9,224	,309	,633
X2.8	32,7444	9,204	,455	,616
X2.9	32,5333	9,443	,353	,630
X2.10	32,5000	8,500	,505	,596

UJI REABILITAS VARIABEL X3 MINAT NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	35,7000	23,089	,714	,849

Y1.2	35,8667	22,544	,685	,849
Y1.3	36,1889	21,616	,549	,863
Y1.4	35,7889	24,730	,579	,861
Y1.5	36,2889	22,590	,547	,861
Y1.6	36,5667	21,911	,582	,858
Y1.7	36,0111	23,517	,527	,861
Y1.8	35,7000	23,134	,706	,850
Y1.9	36,0667	22,198	,608	,855
Y1.10	35,9222	23,196	,539	,860

UJI ASUMSI KLASIK

Regression

Notes

Output Created		04-DEC-2021 20:42:32
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00,06
	Elapsed Time	00:00:00,08
	Memory Required	2244 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,587	,578	3,42574

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1453,984	2	726,992	61,947	,000 ^b
	Residual	1021,005	87	11,736		
	Total	2474,989	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

UJI MULTIKOLINEARITAS DAN UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,976	4,520		2,207	,030		
	X1	,768	,140	,491	5,480	,000	,591	1,692
	X2	,571	,145	,353	3,944	,000	,591	1,692

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1,000
		X1	-,639
	Covariances	X2	,021
		X1	-,013

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,993	1,000	,00	,00	,00
	2	,004	26,506	1,00	,19	,17
	3	,003	32,673	,00	,81	,83

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30,1882	50,6816	40,0111	4,04189	90
Residual	-7,41450	6,79843	,00000	3,38703	90
Std. Predicted Value	-2,430	2,640	,000	1,000	90
Std. Residual	-2,164	1,985	,000	,989	90

a. Dependent Variable: Y

NPar Tests**Notes**

Output Created		04-DEC-2021 20:42:48
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,11
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,38702916
	Absolute	,085
Most Extreme Differences	Positive	,085
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,808
Asymp. Sig. (2-tailed)		,532

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HIPOTESIS

Regression

Notes

Output Created		04-DEC-2021 20:43:37
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) (*ZPRED ,Y) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).	
	Processor Time	00:00:06,88
Resources	Elapsed Time	00:00:06,31
	Memory Required	2284 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	1160 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	40,0111	5,27341	90
X1	37,8111	3,37171	90
X2	36,7000	3,26180	90

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1,000	,717	,667
	X1	,717	1,000	,639
	X2	,667	,639	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000	,000
	X1	,000	.	,000
	X2	,000	,000	.
N	Y	90	90	90
	X1	90	90	90
	X2	90	90	90

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,587	,578	3,42574

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1453,984	2	726,992	61,947	,000 ^b
	Residual	1021,005	87	11,736		
	Total	2474,989	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

UJI T (PARSIAL)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,976	4,520		2,207	,030
	X1	,768	,140	,491	5,480	,000
	X2	,571	,145	,353	3,944	,000

a. Dependent Variable: Y

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Saudara/I Responden.

Assalaamu'alaikum, Wr, Wb.

Saya Leni Kartika Ningsih mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta prodi Perbankan Syariah. Dalam rangka memenuhi Tugas Akhir atau Skripsi sebagai syarat kelulusan agar mendapatkan gelar Sarjana. Maka, peneliti berharap Saudara/I meluangkan waktu sebentar untuk membantu peneliti dengan mengisi Kuesioner Penelitian yang berjudul, "**PENGARUH MANFAAT *MOBILE BANKING* DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* TERHADAP MINAT NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA** (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020)".

Data dan semua informasi yang Saudara/I berikan akan dirahasiakan dan hanya kepentingan untuk menyusun Tugas Akhir atau Skripsi ini. Atas perhatian, bantuan dan kesediaan Saudara/I dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan Terima Kasih.

Adapun kriteria dalam responden ini adalah :

1. Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Angkatan 2018 – 2020.
2. Ingin, Sedang, atau Pernah menggunakan *Mobile Banking* Syariah Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berikut petunjuk cara pengisian :

1. Berilah tanda silang (x) atau ceklis (v) pada setiap pertanyaan yang tersedia dalam kolom, dan wajib di isi setiap pertanyaan nya.
2. Mohon untuk mengisi satu jawaban yang paling sesuai di setiap pertanyaan yang tersedia.

Keterangan :

STS	:	Sangat Tidak Setuju	(1)
TS	:	Tidak Setuju	(2)
RR	:	Ragu-ragu	(3)
S	:	Setuju	(4)
SS	:	Sangat Setuju	(5)

Nama Lengkap :

Prodi / Jurusan : (pilih salah satu dengan di silang (x) atau ceklis (v))

- Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Hukum Keluarga Islam/Ahwal Syakhshiyah (HKI/AS)
- Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- Perbankan Syariah (MPS)
- Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA/MZW)
- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Angkatan Tahun : (pilih salah satu dengan di silang (x) atau ceklis (v))

- 2018
- 2019
- 2020

No.	MANFAAT	STS	TS	RR	S	SS
1	Dengan adanya <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI BSI membuat saya menjadi lebih cepat melakukan transaksi perbankan.					
2	<i>Mobile Banking</i> Syariah BSI BSI tidak menyediakan menu transaksi yang saya perlukan.					
3	Dengan adanya <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI membuat pekerjaan saya menjadi terhambat.					
4	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun.					
5	Dengan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI membuat saya menyelesaikan transaksi dengan lebih efektif.					
6	Pada saat saya menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI, saya dapat mengoperasikan <i>Mobile Banking</i> sesuai kebutuhan saya.					
7	Adanya <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI mendukung aktifitas saya dalam bertransaksi.					
8	<i>Mobile Banking</i> Syariah BSI yang ada di dalam <i>HandPhone</i> (HP) saya dapat menguntungkan bagi saya dalam bertransaksi.					
9	Adanya <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI membuat waktu saya terbuang percuma.					
10	Secara keseluruhan, dengan adanya <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI sangat bermanfaat bagi saya.					

No.	KEMUDAHAN PENGGUNAAN	STS	TS	RR	S	SS
1	Ketika menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI, Saya tidak mengalami kesulitan.					
2	Bagi saya saat menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI pertama kali mencoba nya itu sulit dimengerti.					
3	Menu yang ada didalam <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI menurut saya sangat mudah di mengerti.					
4	Menurut saya, saat saya bertransaksi melalui <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI itu mudah dilakukan dan mudah untuk saya gunakan.					
5	Bagi saya, sulit untuk saya mempelajari cara bagaimana bertransaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI.					
6	Saat saya menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI, saya melakukan kesalahan yang terus menerus.					
7	Menu yang ada pada <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI tidaklah rumit.					
8	Saat saya menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI, saya dapat bertransaksi sesuai dengan kebutuhan yang saya perlukan.					
9	Dengan menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI, saya dapat melakukan transaksi perbankan melalui <i>HandPhone</i> (HP) daripada harus pergi ke bank ataupun ke ATM.					
10	Secara keseluruhan dengan menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI membuat saya bertransaksi lebih mudah sesuai dengan yang saya inginkan.					

No.	MINAT MENGGUNAKAN	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya berminat menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI ketika saya ingin melakukan transaksi.					
2	Saya tertarik menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI yang telah ditawarkan oleh pihak Perbankan.					
3	Saya tertarik menggunakan <i>HandPhone</i> (HP) hanya untuk melakukan transaksi perbankan pada <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI.					

4	Saya berminat menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI kalau sesuai dengan yang saya butuhkan.					
5	Saya tertarik hanya menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI daripada metode pembayaran lainnya.					
6	Saya tertarik mengakses <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI setiap hari.					
7	Saya akan menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI dimasa yang akan datang.					
8	Saya berminat menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI agar menghemat waktu saya ketika saya bertransaksi.					
9	Saya berminat menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI karena direkomendasikan oleh orang-orang sekitar.					
10	Secara keseluruhan saya akan menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah BSI untuk melakukan transaksi perbankan.					

Terimakasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kesioner ini dan membantu penelitian ini. Data dan semua informasi yang Saudara/I berikan akan sepenuhnya dirahasiakan dan hanya untuk kepentingan penelitian ini.

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Kontak Peneliti :
lenikartika1103@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
 E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ²⁴³ /F.6.-UMJ/X/2021
 Hal : Permohonan Riset/Penelitian

Jakarta, 22 Rabiul Awal 1443 H
 29 Oktober 2021 M

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Agama Islam – UMJ
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak agar mahasiswa kami:

Nama : LENI KARTIKA NINGSIH
 Nomor Pokok : 2018570023
 Tempat Tgl/Lahir : Tangerang, 11 Maret 2000
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : Strata Satu (S1)
 No. Telp : 085776959327

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020)"

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum W. W.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,

Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:
 1. Dekan (Sebagai Laporan)

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 79/F.6-UMJ/IX/2021
Lamp : 1 (satu) bundel
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 10 Shafar 1443 H
17 September 2021 M

Yth.
Bapak Dr. Abdul Ghoni, M.M.
Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Agama Islam UMJ
di
Tempat

Assalamu'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : LENI KARTIKA NINGSIH
Nomor Pokok : 2018570023
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul : *Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Layanan M-Banking Syariah terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna E-Commerce*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum W.W.*



Wakil Dekan I,

Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi MPS

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : TERAKREDITASI





Kampus FAI-UMJ, Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat, Jakarta Selatan
Telp./Fax. : (021) 7441 887, Kontak@fai-umj.ac.id - Website : fai.umj.ac.id
E-mail : fatumj@gmail.com - Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LENI KARTIKA NINGSIH
No. Pokok : 2018570023
Judul Skripsi : Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Layanan M-Banking Syariah terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna E-Commerce

Pembimbing : Bapak Dr. Abdul Ghoni, M.M.
Tgl. Berakhir : 17 September 2021 s.d. 17 Maret 2022

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran - saran	Paraf Pembimbing
1	20/09 2021	Membahas judul skripsi dan isi sampai BAB III	1) Peneliti terdahulu min 10 : skripsi 3 Jurnal 7 2) Lanjutkan penelitian BAB 4	
2	19/10 2021	Laporan hasil skripsi	1) Melanjutkan hasil skripsi 2) Ganti sedikit judul "Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan mobile Banking Syariah"	
3	22/11 2021	Pembahasan BAB II dan BAB III	1) Teori yang dipakai dijadikan lebih spesifik lagi 2) BAB III sudah ok lanjutkan ke BAB IV	
4	24/11 2021	Kuesioner	Kuesioner sudah ok bisa langsung melanjutkan penyebaran.	
6	2/02 2022	Pembahasan BAB IV	hasil uji data sudah ok silahkan dibuat gmn dalam bentuk grafik dan dilengkapi poin-poin untuk BAB IV keseluruhan	
6	8/02 2022	BAB dan 15/12	BAB 4 sudah ok. BAB V mengenai kesimpulan tolong di persingkat lagi dan dalam bentuk poin	
7	9/02 2022	BAB dan 15/12	1) BAB IV Pembahasan hari penelitian di perjelas lagi 2) BAB V sudah ok	
8	10/02 2022	BAB IV	sudah ok, melanjutkan wawancara penelitian dari awal	

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran - saran	Paraf Pembimbing
9	12/02 2022	1) kata pengantar 2) Abstrak	1) perbaiki kosa kata dalam kata pengantar 2) Abstrak nya diperjelas lagi dan tidak perlu terlalu banyak kata-kata, dipersingkat	
10)	13/02 2022	Perbaiki kata pengantar dan Abstrak	1) kata pengantar sudah ok 2) Abstrak sudah ok	
11)	14/02/22	Menyerahkan hasil keseluruhan penelitian ke dari BAB I hingga V	Mengecek kembali: hasil penelitian dianggap ACC untuk keseluruhan sudah ok siap diajukan pada ujian munaqasah	 Ace UPM 

- Catatan :**
1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.
 2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
 3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

HASIL TURNITIN

skripsi 5

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	1%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1%
8	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%

RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Leni Kartika Ningsih
TTL : Tangerang, 11 Maret 2000
Alamat : Jl.Parakan Pamulang II Pondok
Benda Tangerang Selatan
Email : lenikartika1103@gmail.com
No.Tlp : 085776959327

Riwayat Pendidikan

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri Parakan 1 pada tahun 2006 dan tamat 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat di ke SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan, penulis melanjutkan ke SMK Kesehatan Letris Indonesia 2 dan tamat pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah dan tamat pada tahun 2022.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia perbankan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “*Pengaruh Manfaat Mobile Banking dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018-2020)*”